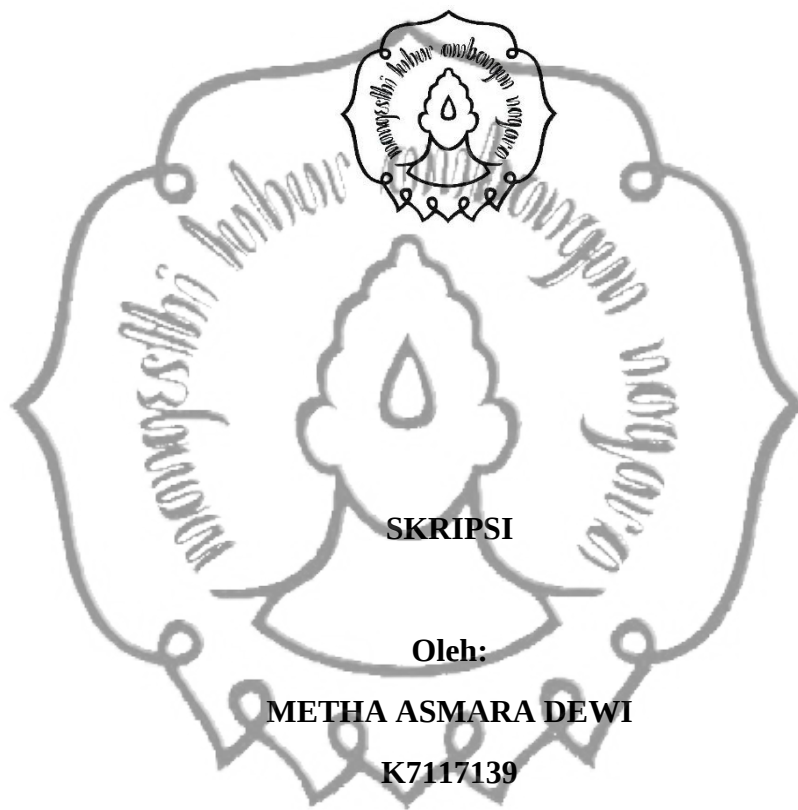
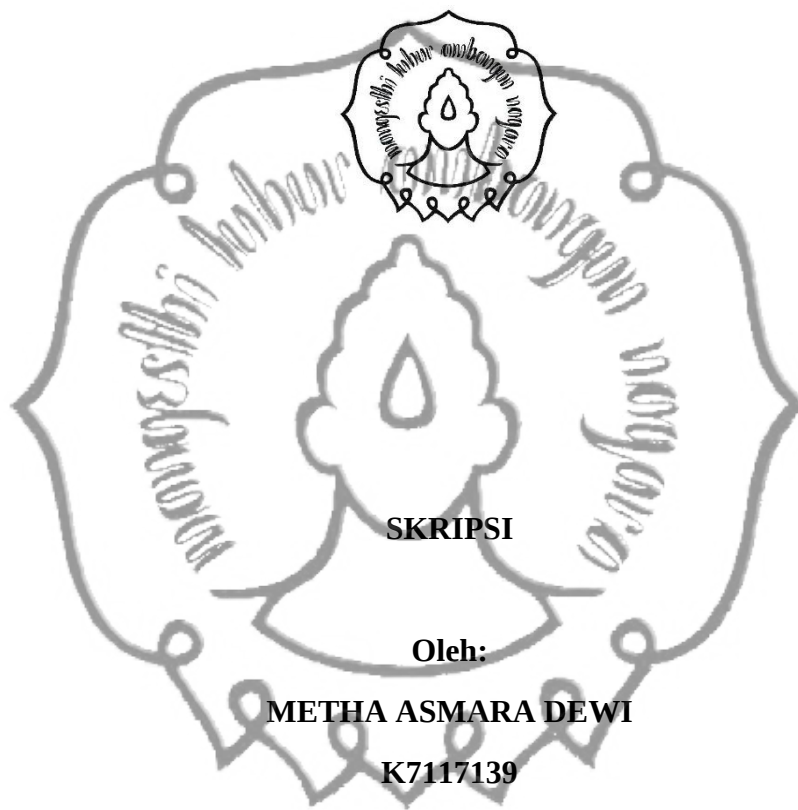


**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI *ONLINE*
PADA PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN)
DI SD NEGERI MANGKUBUMEN LOR NO 15 SURAKARTA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Desember 2020**

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI *ONLINE*
PADA PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN)
DI SD NEGERI MANGKUBUMEN LOR NO 15 SURAKARTA**



SKRIPSI

Oleh:

METHA ASMARA DEWI

K7117139

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Desember 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Metha Asmara Dewi

NIM : K7117139

Program Studi : PGSD Surakarta

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul **“ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI *ONLINE* PADA PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) DI SD NEGERI MANGKUBUMEN LOR NO. 15 SURAKARTA**” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 10 Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan



Metha Asmara Dewi

NIM. K7117139

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI *ONLINE* PADA
PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) DI SD NEGERI
MANGKUBUMEN LOR NO. 15 SURAKARTA**

Oleh:

METHA ASMARA DEWI

K7117139

Skripsi

**diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Jurusan Ilmu Pendidikan**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Desember 2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Metha Asmara Dewi
NIM : K7117139
Judul Skripsi : ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI *ONLINE* PADA
PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) DI
SD NEGERI MANGKUBUMEN LOR NO. 15
SURAKARTA

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret
Surakarta.

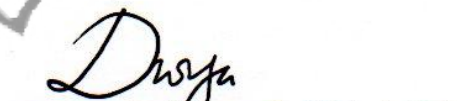
Surakarta, 10 Desember 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Idam Ragil W. A., S.Pd., M.Si
NIP. 198308132009121004



Dwi Yuniasih Saputri, S.Pd., M.Pd
NIP 199406112019032026

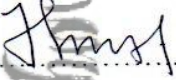
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Metha Asmara Dewi
NIM : K7117139
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Aplikasi *Online* Pada Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Di SD Negeri Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada hari Rabu, 27 Januari 2021 dengan hasil LULUS dan revisi maksimal satu bulan.

Skripsi ini telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Drs. Hasan Mahtud, M.Pd		3 - 2 - 2021
Sekretaris	: Dra. Siti Kamsiyati, S.Pd., M.Pd		3 - 2 - 2021
Anggota I	: Dr. Idam Ragil Widiyanto Atmojo., S.Pd., M.Si		3 - 2 - 2021
Anggota II	: Dwi Yuniasih Saputri, S. Pd., M. Pd		3 - 2 - 2021

Skripsi disahkan oleh Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah

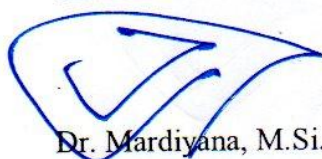
Dasar pada:

Hari : Rabu.

Tanggal : 3 Februari 2021

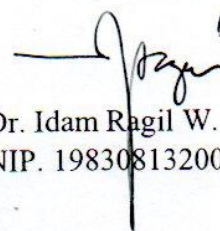
Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret



Dr. Mardiyana, M.Si.
NIP. 196602251993021002

Kepala Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Idam Ragil W. A., S.Pd., M.Si.
NIP. 198308132009121004

MOTTO

*Work Hard. Do your best. Keep your word. Never get too big for your britches.
Trust in God. Have no fear and never forget a friend.*

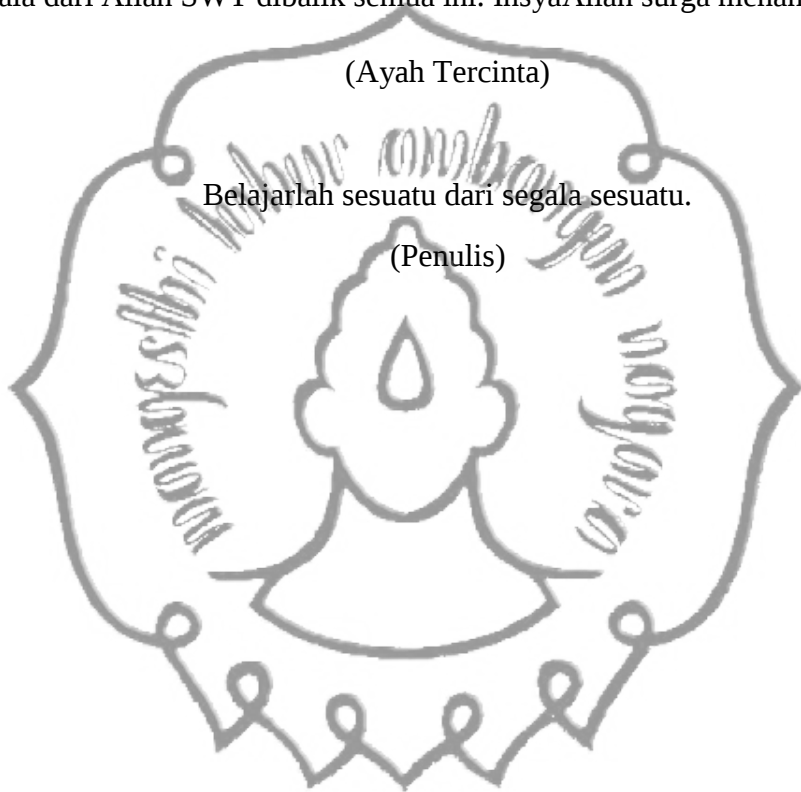
(Harry S. Truman)

Jika ujianmu terasa berat, jangan sedih nak. Ingat, bersabarlah, sebab ada banyak pahala dari Allah SWT dibalik semua ini. InsyaAllah surga menantimu nanti.

(Ayah Tercinta)

Belajarlh sesuatu dari segala sesuatu.

(Penulis)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang spesial yang hadir dalam hidupku:

Orang tua tercinta, Bapak Yitno Yogyanto dan Ibu Misridati

Terima kasih atas do'a, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan kepadaku selama ini. Terima kasih selalu menjadi penyemangat dalam menuntaskan lika-liku perkuliahanku. Terima kasih sudah bersabar dalam menanti kelulusanku.



ABSTRAK

Metha Asmara Dewi. **ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI *ONLINE* PADA PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) DI SD NEGERI MANGKUBUMEN LOR NO. 15 SURAKARTA.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Februari 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, 1) perencanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring (dalam jaringan); 2) pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring (dalam jaringan); 3) evaluasi pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring (dalam jaringan).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sumber data penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas tinggi (IV.1, V.1, VI.1) SD Negeri Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta. Teknik pengambilan data dilakukan dengan angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji validitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Data dianalisis menggunakan model analisis data *Miles and Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) aplikasi *online* beserta fiturnya digunakan dalam perencanaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, pembuatan RPP dan penyusunan bahan ajar; (2) aplikasi *online* beserta fiturnya digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk membagikan materi, tugas dan informasi tentang edukasi, (3) aplikasi *online* beserta fiturnya dalam evaluasi pembelajaran kurang berjalan dengan baik, seperti belum diterapkannya refleksi secara merata tetapi pada pemberian *reward* dan soal evaluasi sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring belum dilaksanakan secara maksimal. Guru dan peserta didik perlu menerapkan pemanfaatan aplikasi *online* yang lebih beragam untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan lebih baik.

Kata Kunci: pandemi Covid-19, aplikasi *online*, pembelajaran daring.

ABSTRACT

Metha Asmara Dewi. **ANALYSIS OF ONLINE APPLICATION ONLINE LEARNING (IN NETWORKS) IN SD NEGERI MANGKUBUMEN LOR NO. 15 SURAKARTA.** Skripsi, Faculty of Teacher Training and Education Sebelas Maret University. February 2021.

This study aims to describe, 1) planning the use of online applications in online learning (in the network); 2) implementation of the use of online applications in online learning (online); 3) evaluation of the use of online applications in online learning (online).

The method used in this research is descriptive qualitative with a case study approach. The research subject was taken by using purposive sampling technique. The data sources of this study were teachers and high-grade students (IV.1, V.1, VI.1) SD Negeri Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta. The data collection technique was done by using questionnaires, interviews, and documentation study. The validity test of the data used in this study were technical triangulation and source triangulation. Data were analyzed using the data analysis model Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: (1) the online application and its features are used in planning the lesson according to the needs, making lesson plans and preparing teaching materials; (2) the online application and its features are used in the implementation of learning to share material, assignments and information about education, (3) the online application and its features in the evaluation of learning are not going well, such as the reflection has not been implemented evenly but in the provision of rewards and evaluation questions have been implemented properly. Based on the results above, it can be concluded that the use of online applications in online learning has not been implemented optimally. Teachers and students need to implement a more diverse use of online applications to carry out online learning better.

Keywords: covid-19 pandemic, online applications, online learning.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Analisis Pemanfaatan Aplikasi *Online* Pada Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Di SD Negeri Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta”

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mardiyana, M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
2. Dr. Idam Ragil Widiyanto Atmojo, S.Pd., M.Si., Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
3. Dr. Idam Ragil Widiyanto Atmojo, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
4. Dr. Idam Ragil Widiyanto Atmojo, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan lancar.
5. Dwi Yuniasih Saputri, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan lancar.
6. Roy Ardiansyah, S.Pd., M.Pd., Dosen Ahli yang telah memberikan bimbingan terkait instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian.

7. Agus Kristo Purwanto S.Pd., M.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta yang telah bersedia memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Isnaeni Retnaningsih, S.Pd, Guru kelas IV.1 SD Negeri Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta yang bersedia membantu berjalannya penelitian untuk skripsi ini.
9. Agus Widodo, S.Pd, Guru kelas V.1 SD Negeri Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta yang bersedia membantu berjalannya penelitian untuk skripsi ini.
10. Agus Priyanto, S.Pd, Guru kelas VI.1 SD Negeri Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta yang bersedia membantu berjalannya penelitian untuk skripsi ini.
11. Peserta didik kelas IV.1, V.1, dan VI.1 SD Negeri Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta yang bersedia membantu berjalannya penelitian untuk skripsi ini.
12. Kedua orang tua yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan penuh kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penelitian yang sejenis kedepannya.

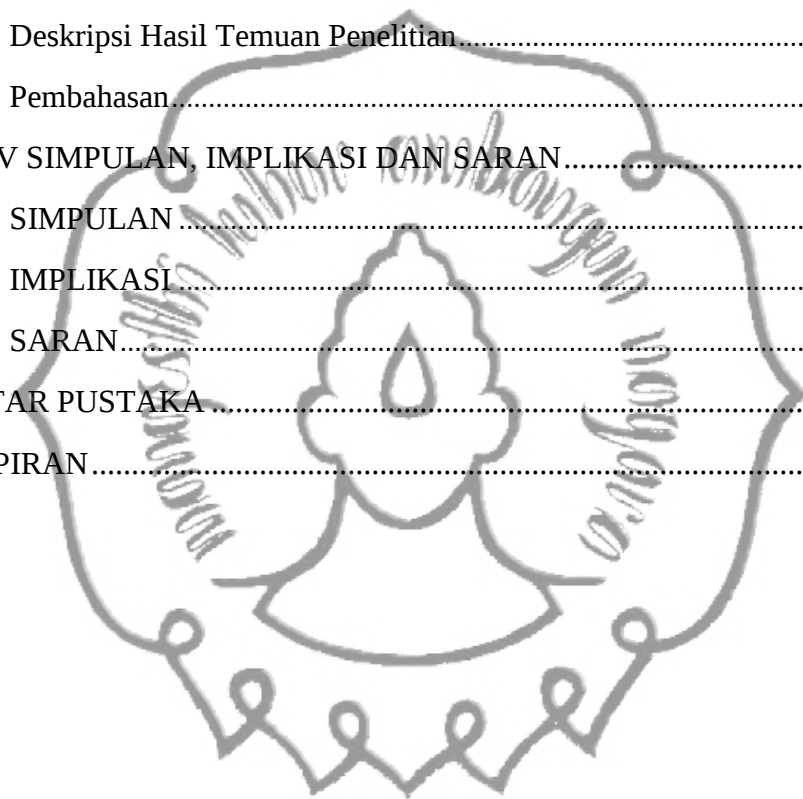
Surakarta, Desember 2020

Peneliti,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR.....	5
A. Kajian Pustaka	5
B. Penelitian Relevan.....	10
C. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	155
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
B. Desain Penelitian	15
C. Data dan Sumber Data	16
D. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian.....	17

E. Teknik Pengumpulan Data.....	17
F. Teknik Uji Validitas Data	19
G. Teknik Analisis Data.....	20
H. Prosedur Penelitian.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	22
B. Deskripsi Subjek Penelitian	22
C. Deskripsi Hasil Temuan Penelitian.....	23
D. Pembahasan.....	41
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	45
A. SIMPULAN	45
B. IMPLIKASI	46
C. SARAN.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	52



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	14



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran.....	52
1. Jadwal Penelitian.....	52
2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru.....	53
3. Pedoman Wawancara Guru.....	56
4. Hasil Wawancara Guru Kelas 4.1.....	59
5. Hasil Wawancara Guru Kelas 5.1.....	66
6. Hasil Wawancara Guru Kelas 6.1.....	76
7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	81
8. Pedoman Wawancara Siswa.....	83
9. Hasil Wawancara Siswa Kelas 4.1 (1).....	85
10. Hasil Wawancara Siswa Kelas 4.1 (2).....	88
11. Hasil Wawancara Siswa Kelas 5.1 (1).....	91
12. Hasil Wawancara Siswa Kelas 5.1 (2).....	94
13. Hasil Wawancara Siswa Kelas 6.1 (1).....	96
14. Hasil Wawancara Siswa Kelas 6.1 (2).....	98
15. Kisi-kisi Pedoman Angket Guru.....	100
16. Pedoman Angket Guru.....	103
17. Hasil Angket Guru.....	105
18. Kisi-kisi Pedoman Angket Siswa.....	110
19. Pedoman Angket Siswa.....	112
20. Hasil Angket Siswa.....	114
21. Dokumentasi Penelitian.....	121
22. Surat Permohonan Izin Menyusun Skripsi.....	126
23. Surat Keputusan Dekan FKIP tentang Izin Menyusun Skripsi.....	127
24. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	128
25. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehubungan dengan Surat Edaran Mendikbud RI No. 3 Tahun 2020 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 berisi perihal penerapan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, yang berbunyi bahwa seluruh jenjang pendidikan di Indonesia mengambil keputusan tegas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Strategi pemerintah tersebut mulai berlaku di beberapa wilayah Indonesia pada 16 Maret 2020 yang kemudian disusul oleh berbagai daerah (Harnani, 2020). Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari rumah yang dilakukan melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) akan terus berlanjut sampai keadaan dinyatakan sudah membaik. Sepanjang masa pandemi, sekolah memang ditutup, namun siklus pembelajaran tetap harus berjalan. Sehingga dalam pembelajaran daring ini, seluruh komponen pendidikan dituntut untuk fokus mengedepankan pembelajaran agar tetap berjalan walaupun tanpa pertemuan langsung. Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan dihimbau untuk dapat menyesuaikan diri pada penerapan pembelajaran yang awal mulanya bertemu secara langsung kemudian beralih ke pembelajaran daring (Setyorini, 2020).

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang mempergunakan media elektronik yang terkoneksi dengan internet dan dilaksanakan dari jarak jauh, sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam menemukan segala macam informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajarannya (Cahyani et al., 2020; Dewi, 2020). Pembelajaran daring ini dapat membuat peserta didik untuk menimba ilmu secara fleksibel sehingga dapat menimba ilmu kapanpun dan dimanapun melalui aplikasi *online* contohnya *WhatsApp* (WA), *instagram*, *facebook*, *telegram* maupun aplikasi *online* lainnya sebagai wadah pembelajaran (Fitriyani et al., 2020; Kurniawan et al., 2020). Dengan demikian, meskipun berada di lokasi berbeda, guru dapat memastikan peserta didiknya ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di waktu yang bersamaan. Selain itu, guru pun dapat memberikan tugas atau latihan soal yang terstruktur sesuai dengan tujuan materi

pembelajaran yang diberikan ke peserta didik. Kemampuan penggunaan aplikasi *online* dalam pembelajaran tidak hanya kemampuan penggunaan aplikasi *online* pada media *laptop/computer/hp* dan proyektor tetapi juga berupa kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi. Contoh integrasi aplikasi *online* dalam pembelajaran antara lain kuis *online*, kolaborasi *online*, video aktivitas siswa, dll (Fitriasari et al., 2020).

Mengingat di masa pandemi pembelajaran harus tetap dilaksanakan meski dengan daring, maka perlu dilaksanakan dengan tepat. Menurut hasil kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 Juli 2020 dengan bapak Kepala Sekolah dan guru kelas 4.1 SDN Mangkubumen Lor No 15 ditemukan bahwa beberapa guru memanfaatkan aplikasi *online* seperti *WhatsApp* (WA), *youtube*, *google classroom* dan *google form* untuk membagikan materi pelajaran dalam bentuk ringkasan dan video kepada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti berharap dapat mengetahui lebih banyak informasi tentang bagaimana guru memanfaatkan aplikasi *online* tersebut dalam proses pembelajaran daring dengan cara pengambilan data penelitian melalui wawancara, pengisian angket dan studi dokumentasi.

Adapun fokus penelitian yang akan dilaksanakan antara lain menitikberatkan pada alasan guru dalam mengakses aplikasi *online* tertentu dan bagaimana mereka memanfaatkan aplikasi *online* tersebut dalam proses pembelajaran daring. Berdasar dari susunan latar belakang yang peneliti tulis di atas, peneliti termotivasi untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi *online* yang digunakan guru pada pembelajaran daring yaitu dengan judul penelitian, **“ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI ONLINE PADA PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) DI SD NEGERI MANGKUBUMEN LOR NO 15 SURAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasar dari kerangka dasar yang dituliskan peneliti di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain, yakni:

1. Bagaimanakah perencanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring di SDN Mangkubumen Lor No 15?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring di SDN Mangkubumen Lor No 15?
3. Bagaimanakah evaluasi pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring di SDN Mangkubumen Lor No 15?

C. Tujuan Penelitian

Diambil dari perumusan masalah yang dirancang peneliti, penelitian ini bertujuan untuk, antara lain yakni:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring di SDN Mangkubumen Lor No 15.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring di SDN Mangkubumen Lor No 15.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring di SDN Mangkubumen Lor No 15.

D. Manfaat Penelitian

Atas hasil susunan tujuan penelitian di atas, terdapat manfaat penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah jendela ilmu yang lebih luas terutama dalam lingkup pendidikan sekolah dasar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi anutan pada penelitian yang serupa.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peserta Didik
Peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara daring dengan baik.
 - b. Bagi Guru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana oleh guru untuk mendapatkan informasi dan termotivasi untuk menerapkan aplikasi

online yang baik dalam pembelajaran daring di SDN Mangkubumen Lor No 15.

c. Bagi Sekolah

Memberi masukan positif dalam peningkatan mutu sekolah melalui pembelajaran yang baik dengan menggunakan aplikasi *online* pada pembelajaran daring.

d. Bagi Peneliti

Peneliti mengetahui pemanfaatan aplikasi *online* yang baik pada pembelajaran daring.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Aplikasi *Online*

a. Definisi Aplikasi *Online*

Aplikasi *online* adalah program yang terhubung dengan internet dan dipergunakan untuk mengendalikan perintah dari pengguna setiap saat, yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang tepat sesuai tujuan di balik pembentukan aplikasi. Aplikasi sebenarnya memiliki kepentingan untuk menangani masalah dengan memanfaatkan teknologi pemrosesan data, yang sebagian besar bergantung pada komputasi yang diperlukan dalam penyusunan informasi. Secara umum yang dimaksud dari aplikasi yaitu sebuah alat terapan yang dimanfaatkan secara spesifik dan sistematis sesuai dengan fungsinya.

Perkembangan zaman berdampak pada terus bermunculannya aplikasi *online*. Secara umum aplikasi *online* dapat dikatakan sebagai sebuah aplikasi yang berbasis *online*. Pengguna aplikasi *online* dapat berbagi dan ikut serta menjadikan konten sebagai situs, *blog*, *wiki*, forum, jejaring sosial, dan bentuk dunia maya lainnya yang didorong dengan inovasi teknologi yang makin canggih. Internet, aplikasi *online* serta teknologi multimedia tidak dapat dipisahkan dan mendorong untuk memberikan energi pada hal baru. Aplikasi *online* terus berubah seiring dengan adanya peningkatan pemanfaatan aplikasi *online*. Hal tersebut terjadi karena didukung adanya fakta bahwa aplikasi *online* berhubungan dengan teknologi dan *platform* yang digunakan untuk pembuatan konten pada dunia maya atau web interaktif, sehingga pengguna dapat dengan bebas berkolaborasi dan bertukar pesan.

Saat ini, penggunaan aplikasi *online* digunakan secara merata dalam pelaksanaan pembelajaran daring (*online*). Hal tersebut dilakukan untuk menekan penyebaran Covid-19. Demi menekan tingkat perkembangan

penyebaran Covid-19, pembelajaran di semua jenjang pendidikan dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi pembelajaran, biasanya disebut dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini mengacu pada pembelajaran yang dilaksanakan tanpa pertemuan langsung, namun melalui aplikasi *online* yang ada. Seluruh materi pembelajaran dibagikan secara *online*, komunikasi antara pendidik dan peserta didik pun dilakukan secara *online*, dan tes atau ujian juga dilakukan secara *online*. Pembelajaran daring tentu dibantu oleh beberapa aplikasi *online*, yaitu seperti *WhatsApp* (WA), *Edmodo*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, dll. (Asep, 2014; Kurniawan, 2018; Liliweri, 2015; Nadia, 2020; Syaharuddin, S. & Mutiani, M. 2020; Chan et al., 2015).

b. Manfaat dan Kegunaan Aplikasi Online

Aplikasi *online* dapat digunakan untuk berbagai hal, di antaranya adalah sebagai media penyebaran informasi, media interaksi sosial, dan media usaha jual beli. Aplikasi *online* sebagai sarana penyebaran informasi dan interaksi sosial merupakan langkah efektif karena informasi dapat ditemukan dengan cepat dan interaksinya tidak terbatas hanya untuk individu, namun juga untuk kelompok. (Haryanto, 2015; Ferlitasari, R. 2018)

c. Karakteristik Aplikasi Online

Semua manusia mempunyai kebutuhan untuk terhubung dan berinteraksi dengan satu sama lain. Aplikasi *online* sebagai media komunikasi dikembangkan untuk membantu orang untuk memenuhi kebutuhan itu. Kehadiran aplikasi *online* membuat manusia dapat berbagi perspektif, wawasan, pengalaman, dan opini yang satu dengan yang lain melalui *Blog*, *Wiki*, papan pesan, dan video. Di sini partisipasi dari komunitas orang-orang dan masyarakat pada umumnya telah memberikan dorongan bagi pemenuhan kebutuhan dimaksud (Sriwahyuni, W. dkk. 2019).

- a) Aplikasi *online* mempunyai karakter “melibatkan”, karena dia tidak saja berorientasi pada layanan bagi pelanggan tetapi melibatkan

pelanggan untuk melayani orang lain, saling melayani di antara pelanggan. Dengan “melibatkan” maka setiap orang yang menggunakan aplikasi *online* dapat berbagi cara terbaik untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka.

- b) Komunikasi sosial yang efektif memerlukan kemampuan untuk menempatkan diri dalam hati dan benak orang lain. Seorang komunikator yang berempati adalah seseorang yang mempunyai kemampuan menyediakan peluang bagi orang lain untuk menemukan dirinya sendiri.
- c) Keunikan aplikasi *online* itu terletak pada “kebersamaan” antara sumber dan penerima dalam membentuk konten. Aplikasi *online* menerapkan strategi komunikasi sesungguhnya karena dia memberikan atau menambahkan “nilai tambah” pada konten demi membarui dan memberi isi pada gagasan yang diperbincangkan.

d. Dampak Pemanfaatan Aplikasi Online

Perkembangan aplikasi *online* tentu saja membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan anak terutama pada saat pembelajaran daring sekarang ini. Aplikasi *online* memiliki dampak positif dan negatif bagi anak yaitu:

- 1) Dampak positif pemanfaatan aplikasi *online* diantaranya; anak dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan, serta memudahkan anak dalam kegiatan belajar karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas sekolah mereka; menambah wawasan siswa tentang berita atau kabar yang sedang banyak dibicarakan untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain; siswa dapat bertukar pikiran dan belajar dari perkataan orang, sehingga lebih tanggap dan komunikatif terhadap sekitarnya; dapat digunakan sebagai media pembelajaran di bidang pendidikan.
- 2) Dampak negatif pemanfaatan aplikasi *online* terhadap pendidikan anak juga sangat banyak diantaranya; dilihat dari banyaknya anak yang

menggunakannya bukan untuk belajar tetapi untuk kesibukan mereka di jejaring sosial misalnya *facebook*, *twitter*, *instagram* dan lainnya hingga membuat anak lalai terhadap tugas-tugasnya membuat anak-anak ini kurang disiplin dan mudah mencontek karya-karya orang lain; berkurangnya waktu belajar, terlalu lama bermain aplikasi *online* akan mengurangi jatah waktu belajar; mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata; kurangnya sosialisasi dengan lingkungan. Ini dampak terlalu sering dan terlalu lama bermain media sosial. Hal ini cukup menghawatirkan perkembangan kehidupan sosial si anak. Mereka yang seharusnya belajar sosialisasi dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya. (Irfan, M. dkk. 2019; Khairuni 2016; Rasyidah, D. 2017)

2. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)

a. Definisi Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring ialah suatu kegiatan belajar mengajar dengan mempergunakan koneksi internet yang menjadi teknik penyampaian materi pembelajaran dan tempat berinteraksi antara guru dengan peserta didik yang juga didukung berbagai macam layanan pembelajaran daring lainnya. Pembelajaran daring memungkinkan guru untuk dengan mudah memberikan materi dan informasi melalui internet kapan saja. Pembelajaran daring diadakan oleh pihak sekolah, dimana peserta didik dan pendidik berada di tempat yang berbeda, serta pembelajaran dilaksanakan menggunakan pemanfaatan jaringan internet dan sistem lain yang mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung dengan lancar.

Pembelajaran daring mempunyai manfaat contohnya seperti, terjalinnya interaksi dan korespondensi antara pendidik dan peserta didik, setelah itu peserta didik dapat saling berinteraksi dan bertukar pikiran, serta dapat mempermudah peserta didik untuk berhubungan dengan guru dan orang tuanya, lalu sebagai wadah yang tepat untuk memantau

perkembangan peserta didik melalui laporan orang tua, memudahkan guru dalam membagikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam bentuk foto, video dan suara yang dapat diunduh langsung oleh orang tua dan juga memudahkan pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar dimanapun dan kapanpun. (Arani, 2020; Dimiyati, dkk. 2017; Bilfaqih & Qomarudin, 2015; Ghirardini, 2011; Isman, 2016; Sobron et al., 2019; Bell et al., 2017).

b. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki beberapa karakteristik antara lain: 1) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia, 2) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti *video conferencing*, *chats rooms*, atau *discussion forums*, 3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya, 4) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis web, untuk meningkatkan komunikasi belajar, 5) Materi ajar relatif mudah diperbaharui, 6) Meningkatkan interaksi antara peserta didik dan fasilitator, 7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal, 7) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet. (Rosali, 2020; Mustofa, dkk. 2019)

c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring tentu saja memiliki kelebihan dan kelemahan dalam proses pelaksanaannya, diantaranya yaitu;

- 1) Kelebihan pembelajaran daring yaitu; pembelajaran terpusat & melatih kemandirian; waktu dan lokasi yang fleksibel; biaya yang terjangkau untuk para peserta; dan akses yang tidak terbatas dalam perkembangan pengetahuan.
- 2) Kelemahan pembelajaran daring yaitu; kurangnya cepatnya umpan balik yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar; pengajar perlu waktu lebih lama untuk mempersiapkan diri; kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial; roses belajar dan mengajarnya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan;

berubahnya peran guru dan yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT; tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer); kurangnya penguasaan komputer; kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik bahkan antar peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar-mengajar. (Pangondian, R. A. 2019; Napsawati, 2020)

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan oleh Tarsono dan Triantoro (2016) dengan judul Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Aktivitas Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan akuntansi UPI memanfaatkan sepenuhnya media sosial, dilihat dari kebanyakan mahasiswanya memilih pernyataan pada kategori tinggi yang berarti bahwa mahasiswa pendidikan akuntansi UPI mempunyai aktivitas belajar akuntansi yang lebih tinggi. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian yang digunakan sama yaitu kualitatif deskriptif dan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan datanya.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian di atas menganalisis pemanfaatan media sosial pada pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi, sedangkan penelitian yang dilaksanakan yaitu menganalisis pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring di SD. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian di atas yaitu hanya menggunakan angket sedangkan pada penelitian ini yang digunakan yaitu wawancara, studi dokumentasi dan angket. Penelitian juga dilaksanakan

di tempat yang berbeda, pada penelitian di atas yaitu dilaksanakan di UPI sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangkubumen Lor No 15.

2. Penelitian dilaksanakan oleh Yulita, dkk. (2014) dengan judul Analisis Pemanfaatan Media Jejaring Sosial Berbasis Komputer dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas VIII SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media jejaring sosial berbasis komputer yang digunakan oleh siswa sebagai media teknologi yang efektif untuk menyampaikan atau mengirimkan materi pembelajaran, sehingga menjadikan pembelajaran lebih harmonis dan menyenangkan. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar terutama bagi siswa kelas VIII SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu penggunaan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif, sumber data yang diperoleh sama yaitu diperoleh dari peserta didik dan guru, serta penggunaan wawancara dan angket sebagai teknik pengumpulan data.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada penelitian tersebut di atas menganalisis pemanfaatan media sosial secara umum dengan berbasis komputer pada jenjang SMP, sedangkan penelitian yang dilaksanakan yaitu menganalisis pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring di SD. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian di atas yaitu menggunakan wawancara dan angket sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan yaitu menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, studi dokumentasi dan angket. Penelitian juga dilaksanakan di tempat yang berbeda, pada penelitian di atas yaitu dilaksanakan di SMP Kristen Immanuel 2 Sungai Raya, sedangkan penelitian ini yaitu di SDN Mangkubumen Lor No 15 Surakarta.

3. Penelitian dilaksanakan oleh Napsawati (2020) dengan judul Analisis Situasi pembelajaran IPA Fisika dengan Metode Daring di Tengah Wabah Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama wabah COVID-19, metode pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran IPA Fisika menimbulkan

masalah tersendiri yang dirasakan baik oleh guru fisika atau peserta didik. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam menjelaskan rumus dan materi fisika tanpa melalui pertemuan antara guru dan peserta didik. Sulitnya memberikan materi pembelajaran yang dirasakan oleh guru mata pelajaran IPA Fisika berbanding lurus dengan kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik dalam memahami materi pelajaran IPA Fisika tersebut. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah menganalisis pembelajaran daring, kemudian menggunakan metode penelitian yang sama (yaitu kualitatif deskriptif), serta menggunakan wawancara dan angket sebagai teknik pengumpulan datanya.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan adalah pada penelitian di atas menganalisis situasi pembelajaran IPA Fisika yang dilakukan dengan metode daring pada jenjang MTS, sedangkan penelitian yang dilaksanakan yaitu menganalisis pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian di atas yaitu menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan tiga teknik diantaranya yaitu wawancara, studi dokumentasi dan angket. Penelitian juga dilaksanakan di tempat yang berbeda, pada penelitian diatas yaitu dilaksanakan di MTS DDI Seppange Kabupaten Bone, sedangkan penelitian ini yaitu di SDN Mangkubumen Lor No 15 Surakarta.

C. Kerangka Berpikir

Sekolah ditutup terjadi di banyak negara / wilayah akibat dari pandemi Covid-19. Seluruh jenjang pendidikan di Indonesia memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah. Sekolah-sekolah formal mengganti pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring selama jangka waktu yang tidak ditentukan. Sepanjang masa pandemi, sekolah memang ditutup, namun siklus pembelajaran tetap harus berjalan. Kegiatan pembelajaran daring membuat performa pembelajaran menjadi menurun karena guru tidak bisa menerapkan proses belajar mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Oleh karenanya, guru sebagai komponen utama dalam pendidikan

dihimbau untuk dapat menyesuaikan diri pada penerapan pembelajaran yang awal mulanya bertemu secara langsung kemudian beralih ke pembelajaran daring.

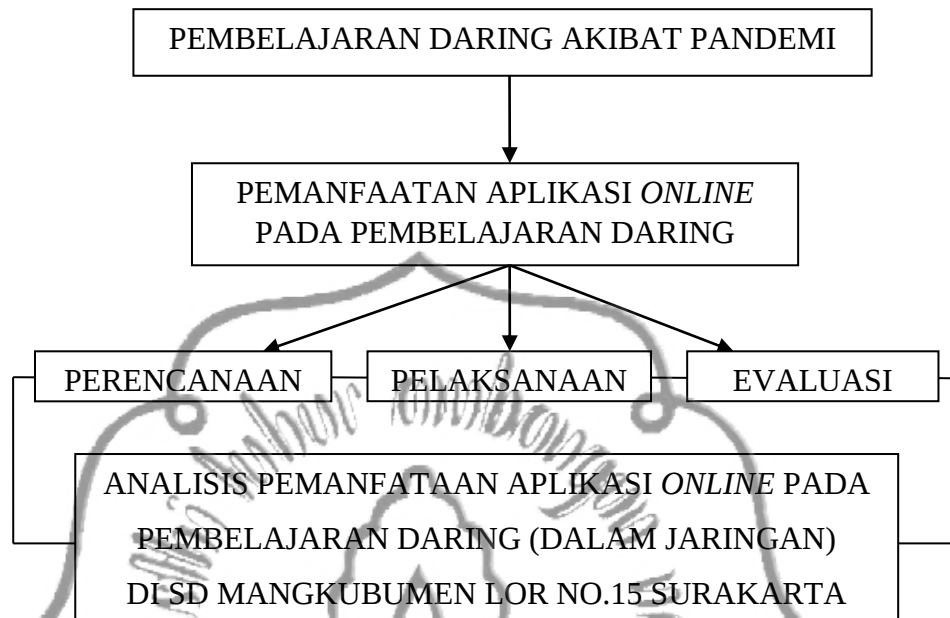
Pembelajaran daring ini dapat membuat peserta didik untuk menimba ilmu secara fleksibel sehingga dapat menimba ilmu kapanpun dan dimanapun melalui aplikasi *online* contohnya *WhatsApp* (WA), *instagram*, *facebook*, *telegram* maupun aplikasi *online* lainnya sebagai wadah pembelajaran. Dengan demikian, meskipun berada di lokasi berbeda, guru dapat memastikan peserta didiknya ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di waktu yang bersamaan. Selain itu, guru pun dapat memberikan tugas atau latihan soal yang terstruktur sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang diberikan ke peserta didik.

Berdasar dari paparan di atas dan latar belakang yang peneliti susun, maka peneliti ingin menganalisis secara mendalam bagaimana pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring di SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta. Pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring yang dikaji ialah, meliputi; (1) Perencanaan dalam pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring, (2) Pelaksanaan dalam pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring, (3) Evaluasi dalam pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring.

Perencanaan dalam pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring terdiri dari perencanaan pada aplikasi *online*, fitur aplikasi *online* dan RPP yang digunakan oleh guru sebagai alat untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didik selama proses pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung. Pelaksanaan dalam pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring meliputi pelaksanaan pembelajaran daring pada kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, hal tersebut diterapkan oleh guru sebagai perantara untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta. Kemudian yaitu evaluasi dalam pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring juga diterapkan oleh guru untuk mengetahui hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran daring yang telah berlangsung dan sebagai panduan untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring diperoleh data melalui kegiatan wawancara, dokumentasi, dan angket. Data yang telah terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik analisis data interaktif.

Hasil penelitian ini berupa hasil analisis pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring di SD Negeri Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di SDN Mangkubumen Lor No 15, Jl. Dr. Moewardi No. 42, Kelurahan Mangkubumen, Kec. Laweyan, Kota Surakarta. Pemilihan SDN Mangkubumen Lor No 15 sebagai tempat dilaksanakannya penelitian karena dilandasi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

- a) SDN Mangkubumen Lor No 15 Surakarta merupakan lokasi Magang Kependidikan 3 yang dilakukan peneliti pada semester 7 sehingga peneliti memiliki akses untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
- b) SD Mangkubumen Lor No 15 Surakarta adalah salah satu SD unggulan di Surakarta baik dari segi pendidik maupun fasilitas penunjang pembelajaran dan terakreditasi A.
- c) SDN Mangkubumen Lor No 15 Surakarta belum pernah digunakan untuk penelitian yang serupa sehingga dapat terhindar dari adanya penelitian ulang.
- d) Akses yang mudah dijangkau dan jarak tempuh yang relatif dekat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dimulai pada bulan November 2020 – Januari 2021 secara bertahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian penelitian. (Jadwal penelitian dapat dilihat pada Lampiran I, Hal 52).

B. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dengan metode kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada realitas subjek yang dikembangkan selama penelitian untuk memahami makna secara keseluruhan (Sugiyono, 2015). Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* dapat digunakan untuk menentukan prioritas penelitian, mengambil narasumber untuk dijadikan sumber data, memastikan kualitas data, analisis data,

interpretasi data dan menyimpulkan berdasarkan penemuan pada penelitian. Metode kualitatif deskriptif menggambarkan fenomena yang terdapat pada kehidupan. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain. Tidak terjadi manipulasi tertentu pada variabel, tetapi variabel berjalan apa adanya (Sukmadinata, 2017).

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus sendiri berasal dari kata yaitu “*A Case Study*” yang memiliki arti yaitu keadaan sesungguhnya dari situasi. Secara umum definisi dari studi kasus adalah suatu penelitian yang memiliki tujuan secara rinci tentang latar belakang, sifat maupun karakter pada suatu kasus atau bisa dikatakan bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Penelitian dengan pendekatan studi kasus dilaksanakan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi secara teratur mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil. Pada umumnya, kasus yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah peristiwa nyata yang terjadi, bukan peristiwa masa lalu (Rahardjo, M. 2017; Sari, AW. 2018).

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan seluruh fakta dan angka sebagai bahan menyusun suatu informasi (Ulfain, 2015). Data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti perihal yang berhubungan dengan penelitian yang tengah berlangsung (Sugiyono, 2015: 308). Artinya, sumber data primer (utama) dapat diperoleh tanpa melalui pihak lain. Pada penelitian ini data primer menggunakan hasil wawancara dan angket yang berasal dari guru dan siswa kelas IV, V dan VI SDN Mangkubumen Lor No 15. Guru dan siswa kelas IV.1, V.1, VI.1 sebagai narasumber pada teknik pengumpulan data berupa wawancara dan pengisian angket.
- b. Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti dari pihak ketiga untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang dilakukan atau

sumber yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 309). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen pribadi dari masing-masing guru kelas berupa foto *screenshot* aplikasi *online* yang digunakan, RPP yang digunakan dan video pembelajaran selama proses pembelajaran daring berlangsung.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah guru dan peserta didik kelas IV, V, dan VI SDN Mangkubumen Lor No 15. Guru dan peserta didik kelas IV.1, V.1 dan VI.1 dengan jumlah guru 3 orang. Jumlah peserta didik kelas IV.1 adalah 16 anak, kelas V.1 berjumlah 28 anak dan kelas VI.1 berjumlah 22 anak.

D. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan data yang mempunyai pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2014; Herdiansyah, 2012; Sugiyono, 2015: 300). Artinya, pengambilan sampel dalam penelitian didasarkan pada pertimbangan tertentu dari peneliti agar diperoleh data yang akurat terkait dengan permasalahan yang sedang terjadi. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV.1, V.1 dan VI.1 SDN Mangkubumen Lor No 15 dengan jumlah guru 3 orang. Jumlah peserta didik kelas IV.1 adalah 16 anak, kelas V.1 berjumlah 28 anak dan kelas VI.1 berjumlah 22 anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, angket dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan tanya dan jawab dengan atau tanpa tatap muka melalui media telekomunikasi, baik orang-per-orang dan wawancara kelompok antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi yang spesifik dan mendalam tentang sebuah isu penelitian (Sujarweni, 2014; Sugiyono, 2016; Ulfatin, 2015). Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi yang lebih rinci tentang

pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring. Wawancara dilakukan terhadap guru dan peserta didik kelas IV.1, V.1 dan VI.1 SDN Mangkubumen Lor No 15 dengan jumlah guru 3 orang. Jumlah peserta didik dari tiap kelas adalah 2 anak, sehingga pengumpulan data dilakukan kepada 6 anak melalui wawancara. Jadi terdapat 9 narasumber untuk pengambilan data lebih dalam melalui wawancara. (Tabel kisi-kisi wawancara guru dapat dilihat pada Lampiran 2, Hal 53; Pedoman wawancara guru dapat dilihat pada Lampiran 3, Hal 56; Tabel kisi-kisi wawancara siswa dapat dilihat pada Lampiran 7, Hal 81; Pedoman wawancara siswa dapat dilihat pada Lampiran 8, Hal 83).

2. Angket

Pengambilan data dari penelitian ini adalah dengan menggunakan angket skala *guttman* yaitu skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban yang jelas dan bersifat tegas dan konsisten. Pada penelitian ini digunakan jawaban “ya” dan “tidak” untuk mencari tahu bagaimana pemanfaatan aplikasi online pada pembelajaran daring. Data angket diambil dengan cara memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Daftar pertanyaan maupun pernyataan disajikan secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan atau pernyataan pilihan ganda atau pertanyaan/ pernyataan terbuka. Pengumpulan data melalui angket ini dilakukan oleh guru dan peserta didik kelas IV.1, V.1 dan VI.1 dengan jumlah guru 3 orang. Jumlah peserta didik kelas IV.1 adalah 16 anak, kelas V.1 berjumlah 28 anak dan kelas VI.1 berjumlah 22 anak (Sugiyono, 2015; Sunarna, 2010). (Tabel kisi-kisi angket guru dapat dilihat pada Lampiran 15, Hal 100; Pedoman angket guru dapat dilihat pada Lampiran 16, Hal 103; Tabel kisi-kisi angket siswa dapat dilihat pada Lampiran 18, Hal 110; Pedoman angket siswa dapat dilihat pada Lampiran 19, Hal 112).

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian (Riduwan, 2015). Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan/foto yang berhubungan langsung dengan permasalahan (Indrawan & Poppy, 2016: 139). Data yang diperoleh berupa

tulisan, gambar, rekaman, serta video. Pada penelitian kualitatif ini dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi, data fisik, serta arsip. Hal tersebut bertujuan agar informasi yang diperoleh sebenarnya berasal dari objek yang digunakan penelitian (Yusnita A., 2013). Dokumen berasal dari dokumen pribadi dari masing-masing guru kelas, meliputi foto *screenshot* aplikasi *online* yang digunakan, RPP yang digunakan dan video pembelajaran selama proses pembelajaran daring berlangsung. (Pedoman studi dokumentasi dapat dilihat pada Lampiran 21, hal 121).

F. Teknik Uji Validitas Data

Salah satu teknik untuk memeriksa validitas data adalah dengan menggunakan triangulasi yang didasarkan atas banyak sumber data, metode, waktu, serta investigator mengenai sesuatu dengan memanfaatkan yang lain diluar data untuk memeriksa dan membandingkan validitas atau kredibilitas data (Afrizal, 2014; Iskandar, 2013; Sugiyono, 2015: 372; Ulfatin, 2015). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti membandingkan dan memverifikasi keabsahan hasil penelitian dari berbagai metode pengumpulan data (Gunawan, 2015; Ufatin, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, angket dan studi dokumentasi untuk memverifikasi data aktivitas guru dan peserta didik guna mengetahui pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring. Saat pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan wawancara dan pengisian angket. Peneliti mengambil beberapa foto dan video yang digunakan untuk pembelajaran daring sebagai dokumen.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang menggali kesahihan informasi dengan membandingkan dan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan teknik yang sama (Gunawan, 2015; Ulfatin, 2015). Pendapat dan gagasan peserta didik, guru, dan peneliti menjadi sumber pada triangulasi

sumber penelitian ini. Hasil wawancara dan pengisian angket dibandingkan dengan dokumen yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengisian angket, dan studi dokumentasi dengan menyusun data ke dalam kategori, mendeskripsikan berdasarkan unit, mensintesis, menyusun model, memilih mana yang penting dan ingin dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan seluruh data yang diperoleh pada langkah pengumpulan data selama penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016). Analisis data ini meliputi tiga bagian utama yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data artinya meringkas suatu data dengan menekankan pada poin-poin utama, fokus pada topik dan menghilangkan data yang tidak perlu (Sugiyono, 2015). Dengan mereduksi data maka dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lain. Selain itu, data yang telah dirangkum dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data lebih dalam. Data yang dirangkum diperoleh dari pengumpulan data melalui wawancara dan pengisian angket yang dilakukan oleh peneliti pada guru dan peserta didik kelas V.1, V.1, dan V.1 SDN Mangkubumen Lor No 15.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data berupa tabel, diagram, grafik atau skema sehingga hubungan dan pola datanya lebih mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan bentuk penyajian data deskriptif naratif, dengan penyajian data dalam bentuk rangkuman dan deskripsi kalimat yang sistematis, setiap deskripsi kalimat menggambarkan fokus penelitian secara lengkap dan terarah.

3. *Conclusion Drawing/ Verfying* (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah penelitian. Kegiatan yang dilakukan untuk menarik kesimpulan antara lain a) memeriksa kesimpulan dengan membandingkan teori-teori para ahli yang terkait dengan penelitian serupa 2) melakukan pengecekan terkait pelaksanaan wawancara, pengisian angket, dan pengambilan dokumentasi 3) membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta diharapkan kesimpulan tersebut dapat menjadi teori baru dari suatu obyek penelitian yang belum pernah ada (Sugiyono, 2015). Data yang disajikan dalam bentuk narasi/deskripsi memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh berupa perbandingan hasil dari wawancara dan angket.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam lima tahap yaitu, melakukan wawancara, pengisian angket, melakukan triangulasi, menerapkan *purposive sampling*, dan analisis data. Tahap pertama, wawancara dilakukan dengan guru dan peserta didik kelas IV.1, V.1 dan VI.1 SDN Mangkubumen Lor No 15. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara guru dan peserta didik. Tahap kedua adalah mengisi angket. Pengisian angket kepada guru dan peserta didik kelas IV.1, V.1 dan VI.1 SDN Mangkubumen Lor No 15. Tahap ketiga yaitu melakukan triangulasi untuk memvalidasi data melalui triangulasi teknik dan sumber. Tahap keempat adalah menerapkan *purposive sampling* untuk mengambil sampel secara bertujuan. Data dianalisis berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti hasil wawancara, pengisian angket dan studi dokumentasi. Hasil wawancara, pengisian angket dan studi dokumentasi dilakukan perbandingan untuk menghasilkan temuan sesuai tujuan penelitian. Tahap yang terakhir yaitu menganalisis data yang telah diambil dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Mangkubumen Lor No 15 Surakarta yang beralamat di Jl. Doktor Moewardi No. 42, Kelurahan Penumping, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah (57141). Gedung sekolah memiliki bangunan 3 lantai yang terdiri dari 18 ruang kelas. Masing-masing jenjang kelas memiliki 3 ruang kelas. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dilaksanakan setiap hari Senin - Jum'at. SDN Mangkubumen Lor No 15 merupakan salah satu sekolah unggulan di Surakarta baik dari segi pendidik maupun fasilitas penunjang pembelajaran dan terakreditasi A. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 13 di semua jenjang kelas.

Kepala Sekolah SDN Mangkubumen Lor No 15 yaitu Agus Kristo Purwanto, S.Pd, M.Pd. Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu berjumlah 419 siswa. Terdiri dari 205 siswa perempuan dan 214 siswa laki-laki. Jumlah guru yaitu 24 orang. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Mangkubumen Lor No 15 yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas sejumlah 18, 2 ruang laboratorium, lapangan olahraga, gazebo, perpustakaan, ruang kesenian, ruang ekstrakurikuler pramuka, aula, mushola, kantin dan UKS. Sekolah ini menjadi tempat Magang Kependidikan 3 oleh peneliti pada saat semester 7 sehingga lebih mudah memiliki akses dalam melakukan penelitian. SDN Mangkubumen Lor No 15 belum pernah digunakan untuk penelitian yang serupa sehingga terhindar dari adanya penelitian ulang. Akses menuju sekolah mudah karena lokasi yang strategis berada di tepi jalan raya, mudah terjangkau dan jarak yang relatif dekat.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas tinggi, yaitu kelas IV.1, V.1, dan VI.1 SDN Mangkubumen Lor No 15. Jumlah siswa yaitu 66 siswa, dengan rincian sebagai berikut; kelas IV.1 dengan jumlah siswa yaitu 16 siswa, kelas V.1 berjumlah 28 siswa dan kelas VI.1 berjumlah 22 siswa. Guru kelas IV.1 yaitu Isnaeni Retnaningsih, S.Pd, guru kelas V.1 yaitu Agus Widodo S.Pd, dan guru

kelas VI.1 yaitu Agus Priyanto, S.Pd. Pelaksanaan penelitian yaitu di sekolah, saat home visit dan melalui *google form*.

Pengambilan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi dilakukan kepada guru dan siswa. Wawancara dilakukan kepada guru kelas dari kelas IV.1, V.1 dan VI.1 dan siswanya untuk wawancara tiap kelas diambil 2 siswa untuk melakukan wawancara, yaitu perempuan dan laki-laki. Kelas IV.1 dan kelas VI.1 melakukan wawancara saat home visit, sedangkan kelas V.1 melakukan wawancara di sekolah karena bertepatan imunisasi serentak di sekolah. Pengambilan data melalui angket yaitu dilakukan kepada guru kelas dari kelas IV.1, V.1 dan VI.1 dan siswanya yang berjumlah 66 siswa. Angket dibagikan melalui *google form*, peneliti membagikan link *google form* angket guru langsung kepada guru, sedangkan link *google form* angket siswa dibagikan melalui guru yang kemudian disebar melalui grup kelas masing-masing. Kemudian pengambilan data dengan dokumentasi dilakukan ketika wawancara dilaksanakan.

C. Deskripsi Hasil Temuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 – Januari 2021. Hasil penelitian didapatkan melalui pengambilan data dengan wawancara, angket dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan sebanyak satu kali dengan jumlah narasumber sebanyak 9 orang. Terdiri dari 3 guru dan 6 siswa dengan rincian yaitu sebagai berikut, guru kelas IV.1, V.I dan VI.1. Siswanya ada dikelas yang sama yaitu kelas IV.1, V.I dan VI.1 dan masing-masing kelas peneliti mengambil 2 siswa untuk melakukan wawancara yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Wawancara dilakukan secara bergantian karena peneliti menyesuaikan jadwal yang sudah disiapkan oleh guru untuk dapat melakukan wawancara. Wawancara dilakukan di sekolah dan home visit. Pada hari pertama dilakukan wawancara di sekolah pada tanggal 1 Desember 2020 kepada guru dan siswa kelas V.1. Wawancara hari kedua yaitu saat home visit pada tanggal 2 Desember 2020 kepada siswa kelas IV.1. Wawancara hari ketiga yaitu dilaksanakan saat home visit dan di sekolah pada tanggal 3 Desember 2020 kepada guru dan siswa kelas VI.1. Dan yang terakhir yaitu wawancara kepada guru kelas IV.1 di sekolah pada

tanggal 4 Desember 2020. Sedangkan pengambilan data melalui angket, peneliti mengirimkan link *google form* secara serentak kepada guru dan siswa pada tanggal 12 Januari 2021. Angket disusun dengan menggunakan *google form* yang berisi tentang pernyataan pemanfaatan aplikasi online pada pembelajaran daring. Angket diberikan kepada guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 yang terdiri dari 3 guru dan 66 siswa. Berikut peneliti sajikan hasil analisis data yang diambil melalui wawancara, angket dan dokumentasi kepada guru dan siswa:

1. Deskripsi Perencanaan Pemanfaatan Aplikasi Online

Penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan dengan pengambilan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi kepada guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 guna memperoleh data terkait perencanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring. Pada aspek yang pertama ini yaitu perencanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring yaitu terdapat 3 indikator, antara lain; aplikasi *online*, fitur aplikasi *online* dan RPP.

a. Aplikasi Online

Bertolak dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengambilan data melalui wawancara, angket dan studi dokumentasi memperoleh hasil bahwa selama pandemi ini menggunakan aplikasi *online* saat pembelajaran daring. Aplikasi *online* yang digunakan yaitu antara lain; kelas VI.1 dengan menggunakan *whatsapp* dan *google form* dengan alasan karena lebih mudah digunakan selama pembelajaran daring; kelas V.1 menggunakan *google form* dan *whatsapp* dengan alasan karena lebih mudah dijangkau dan sudah terbiasa menggunakannya; dan kelas VI.1 menggunakan *google classroom*, *google form* dan *whatsapp* yaitu dengan alasan mudah digunakan karena fitur didalamnya sudah lengkap. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Ya *whatsapp*, *google form* juga tapi ya ngga sering. Paling banyak ya lewat *whatsapp*.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Ya hanya itu satu-satunya yang kita gunakan untuk menyampaikan ke anak-anak, lebih mudah, mau apalagi kalau ngga lewat *whatsapp* karena memang tidak boleh bertemu anak-

anak. Untuk saat ini, menurut saya memang paling mudah adalah menggunakan wa.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Yang pasti saya pakainya *google form*, dimana didalamnya itu ada video pembelajaran dari youtube, kemudian baru linknya saya bagikan melalui grup whatsapp nya orang tua.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Yang paling memungkinkan ya memang itu saat ini, *google form* dan dibagikan melalui *whatsapp*.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Sementara ini masih menggunakan *google classroom*, *google form* dan *whatsapp*. Di dalam *google classroom* kan ada *google form*nya, jadi kalau kita mau menggunakan *google form* saya lewatnya tetap dari *google classroom*.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Untuk saya, *google classroom* mudah digunakan, fiturnya sudah lengkap.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“*Whatsapp*, *google form*, *google chrome*.” (WAN/SK/IV.1/02/12/2020)

“*Google form* sama *whatsapp*.” (WAN/SK/V.1/01/12/2020)

“*Google classroom*, *whatsapp*, *google form*.” (WAN/SK/VI.1/03/12/2020)

Pada temuan hasil wawancara, bahwa ketiga aplikasi online tersebut digunakan oleh masing-masing guru untuk membagikan materi pembelajaran dan soal-soal latihan serta bagi siswa untuk belajar dan mengirimkan hasil pekerjaan. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Ya sebenarnya mudah ya, karena keseharian saya juga untuk komunikasi sudah memakai wa, jadi ya memang sudah paham. Kadang-kadang biar anak ngga bosan ya saya *video call* sekadar sapa atau bisa juga untuk presensi. Kalau untuk pembelajarannya biasanya saya kirim video seringkali mtk sih, untuk ulangannya saya pakai *google form*. Tapi untuk materi dan tugas saya lebih sering mengetik langsung di grup.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Membagikan link, kemudian anak-anak bisa langsung membukanya, disana sudah disiapkan materi pembelajarannya, video pembelajaran dari youtube setelah itu dibawahnya ada soal yang harus dikerjakan anak-anak.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Ya itu tadi, saya menggunakan *google classroom* biasanya saya lampirkan materi dan tugasnya.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Ya cuma dipakai kalau ada tugas aja bu, seringkali aku buka youtube.” (WAN/SK/IV.1/02/12/2020)

“Buat liat tugas dari pak guru, ngirim video apa foto tugas kalau di link ngga bisa. Sama buat tanya-tanya ke temen juga kalau ada tugas yang susah.” (WAN/SK/V.1/01/12/2020)

“Buat belajar, liat tugas sama kirim, juga buat browsing ke google.” (WAN/SK/VI.1/03/12/2020)

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil pengambilan data berupa angket yaitu diperoleh data bahwa sejumlah 3 guru menggunakan aplikasi *online* pada pembelajaran daring berupa *whatsapp*, *google form*, dan *google classroom*. Kemudian dari 66 siswa sebanyak 59 siswa menggunakan *google form*, 47 siswa menggunakan *whatsapp*, dan sebanyak 39 menggunakan *google classroom*. (Data hasil angket guru dapat dilihat pada Lampiran 17 halaman 105-109; data hasil angket siswa dapat dilihat pada Lampiran 20 halaman 114-120)

Berdasarkan hasil wawancara dan angket diatas mengenai indikator pertama yaitu disimpulkan bahwa selama pandemi berlangsung kegiatan pembelajaran tetap dilakukan dengan menggunakan aplikasi *online whatsapp*, *google form* dan *google classroom*. Ketiga aplikasi ini digunakan karena mudah digunakan, mudah dijangkau dan fitur yang sudah lengkap. Aplikasi tersebut digunakan untuk membagikan materi pembelajaran, soal-soal latihan dan untuk mengirimkan hasil pekerjaan.

b. Fitur Aplikasi Online

Aplikasi *online* tentunya memiliki fitur didalamnya. Fitur aplikasi *online* tersebut di atas digunakan selama pembelajaran daring yaitu untuk, antara lain sebagai berikut. Pertama yaitu guru dan siswa kelas IV.1 menjelaskan bahwa aplikasi *online* pada pembelajaran daring yaitu *whatsapp* dimanfaatkan untuk membentuk grup yang berisi orang tua siswa melalui fitur *whatsapp group*, mengirim video pembelajaran melalui fitur galeri dan kamera untuk mengambil video yang akan dikirimkan ke grup, mengirim materi pembelajaran dan soal-soal latihan untuk siswa dengan langsung mengetik pada grup atau mengirim gambar yang diambil melalui fitur galeri yang ada pada *whatsapp* kemudian dikirimkan ke grup. Penggunaan fitur galeri juga digunakan untuk mengirimkan hasil

pekerjaan siswa ke guru melalui *personal chat*. Fitur *video call* pada whatsapp digunakan untuk menyapa dan terkadang presensi. Kemudian untuk *google form* digunakan untuk presensi dan pengambilan nilai evaluasi. Kedua adalah guru dan siswa kelas V.1 menjelaskan bahwa aplikasi *online* pada pembelajaran daring yaitu yang pertama *whatsapp* dimanfaatkan untuk membentuk grup yang berisi orang tua siswa melalui fitur *whatsapp group* dan untuk mengirimkan link *google form* yang berisi materi pembelajaran dan soal-soal latihan. Fitur yang digunakan yaitu *personal chat* digunakan untuk pengiriman tugas apabila ada kendala di *google form*. Fitur telepon atau *video call* digunakan untuk menanyakan tugas yang dibingungkan dari siswa. Kemudian untuk *google form* digunakan untuk presensi dan pengiriman materi dan soal-soal latihan. Ketiga yaitu guru dan siswa kelas VI.1 menjelaskan bahwa aplikasi *online* pada pembelajaran daring yaitu yang pertama *whatsapp* dimanfaatkan untuk membentuk grup yang berisi orang tua siswa dan menginformasikan bahwa materi dan soal-soal latihan sudah dikirimkan melalui kelas pada *google classroom*. Kemudian untuk *google classroom* digunakan untuk membentuk kelas untuk pembelajaran yang berisi tempat pengiriman materi dan soal-soal latihan oleh guru, tempat pengiriman hasil tugas oleh siswa, tempat sesi tanya jawab oleh guru dan siswa dan tempat pemberian nilai hasil pekerjaan yang diberikan oleh guru. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Kadang-kadang biar anak ngga bosen ya saya *video call* sekadar sapa atau bisa juga untuk presensi. Kalau untuk pembelajarannya biasanya saya kirim video seringnya mtk sih, untuk ulangannya saya pakai *google form*. Tapi untuk materi dan tugas saya lebih sering mengetik langsung di grup.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Biasanya mengirim video pembelajaran, materi pembelajaran, soal latihan, gambar materi. *Video call* untuk menyapa dan kadang ya presensi. Karena presensi udah dari sekolah pakai *google form*.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Yang pasti saya pakainya *google form*, dimana didalamnya itu ada video pembelajaran dari *youtube*, kemudian baru linknya saya bagikan melalui grup *whatsappnya* orang tua. Untuk pengumpulan

tugasnya juga di *google form*. Kalau anak-anak tidak bisa mengirim hasil pekerjaannya di *google form* nanti mereka langsung bisa mengirim ke *whatsapp* pribadi saya, dengan bentuk foto, jadi yang tidak bisa mengirimkan melalui *google form* tetap bisa mengirim melalui *whatsapp* saya.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Saya kalau *whatsapp* itu hanya untuk membagikan link ke orang tua dan orang tua yang kesulitan mengirimkan jawaban ke link itu langsung mengirimkan ke *whatsapp* pribadi saya, tetapi tepat saya membuka jalur lewat telepon atau *video call* untuk bertanya saya mempersilahkan, misalnya bagi anak yang mengalami kesulitan tentang materi yang diberikan. Untuk *voice note* jarang digunakan, rasanya kurang mengena, memang lebih enak dan lebih cepat kalau berbicara langsung lewat telepon atau *video call*.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Mengisi link presensi, membagikan link materi dan pengumpulan tugas saja. Untuk presensi menggunakan *google form*, yang menyediakan dari pihak operator sekolah. Saya bagikan ke anak-anak pukul 06.30 pagi nanti ditutup jam 12.00 siang...” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Sementara ini masih menggunakan *google classroom*, *google form* dan *whatsapp*. Di dalam *google classroom* kan ada *google form*nya, jadi kalau kita mau menggunakan *google form* saya lewatnya tetap dari *google classroom*. *Google classroom* kan kelas ya, di dalam kelas itu fiturnya sudah banyak, *google form* bisa, dokumen bisa, link *youtube* bisa dan sebagainya memang sudah lengkap.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Iya tau, kadang buat telponan apa *video call* gitu sama temen. Kalau pas pembelajaran beberapa kali pernah *video call* sama Bu Neni.” (WAN/SK/IV.1/02/12/2020)

“Buat liat tugas dari pak guru, ngirim video apa foto tugas kalau di link ngga bisa. Sama buat tanya-tanya ke temen juga kalau ada tugas yang susah.” (WAN/SK/V.1/01/12/2020)

“Iya sudah tau. Biasanya buat liat tugas yang dikirim sama buat ngirim tugas.” (WAN/SK/VI.1/03/12/2020)

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil pengambilan data berupa angket yaitu diperoleh data bahwa 3 guru memahami bagaimana pemanfaatan aplikasi online dan fitur-fiturnya dan dari 66 siswa sebanyak 63 memahami bagaimana pemanfaatan aplikasi online dan fitur-fiturnya. (Data hasil angket guru dapat dilihat pada Lampiran 17 halaman 105-109; data hasil angket siswa dapat dilihat pada Lampiran 20 halaman 114-120)

Berdasarkan hasil wawancara dan angket diatas mengenai indikator kedua disimpulkan bahwa yaitu bahwa guru dan siswa kelas IV.1, V.1,

dan VI.1 memanfaatkan fitur aplikasi *online* yang terdapat pada *whatsapp*, *google form* dan *google classroom*. Fitur aplikasi *online* pada *whatsapp* tersebut dimanfaatkan untuk membentuk grup yang berisi orang tua siswa melalui fitur *whatsapp group*, mengirim video pembelajaran melalui fitur galeri dan kamera untuk mengambil video yang akan dikirimkan ke grup, mengirim materi pembelajaran dan soal-soal latihan untuk siswa dengan langsung mengetik pada grup atau mengirim gambar yang diambil melalui fitur galeri yang ada pada *whatsapp* kemudian dikirimkan ke grup. Penggunaan fitur galeri juga digunakan untuk mengirimkan hasil pekerjaan siswa ke guru melalui *personal chat*, terkadang guru juga melakukan presensi dengan menggunakan fitur *video call*. Fitur aplikasi *online* pada *google form* tersebut dimanfaatkan untuk untuk mengemas materi pembelajaran, mengirimkan hasil pekerjaan dan untuk presensi siswa setiap pagi melalui link *google form* yang diberikan oleh guru kelas, dimulai pukul 07.00-12.00. Fitur aplikasi *online* pada *google classroom* tersebut dimanfaatkan untuk membentuk kelas, tempat pengiriman hasil tugas oleh siswa, tempat sesi tanya jawab oleh guru dan siswa dan tempat pemberian nilai dan reward hasil pekerjaan yang diberikan oleh guru.

c. RPP

Akibat dari adanya pandemi, pembelajaran pada seluruh jenjang pendidikan dilakukan melalui daring. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, biasanya guru mempersiapkan RPP terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil yaitu bahwa guru kelas IV.1, V.1 dan VI.1 membuat RPP sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. RPP yang digunakan adalah RPP daring yaitu dengan menggunakan format satu lembar. Biasanya guru menginformasikan KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai melalui teks yang diketik pada *whatsapp group* kelas atau dilampirkan pada *google form* saat membagikan tugas atau materi pembelajaran. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Iya, yang biasa itu, yang satu lembar yang terbaru.”
(WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“RPP daring ada, kita membuat RPP daring satu lembar.”
(WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Di dalam pembelajarannya itu saya berikan KD nya. KD berapa, kemudian KD nya apa itu saya tuliskan”
(WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Iya yang satu lembar.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Yang saya berikan KD dan tujuan pembelajaran.”
(WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

Selain RPP, guru juga mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Guru membuat materi atau latihan soal dengan memanfaatkan buku paket, internet, *youtube* atau buku pendukung lainnya. Kemudian jika sudah menyusun materi yang akan disampaikan, guru merangkai materi dan latihan soal tersebut pada *whatsapp*, *google form* atau *google classroom*. Pembuatan materi dan latihan soal pada *whatsapp*, *google form* atau *google classroom* dibuat oleh guru sedemikian rupa. Saat menggunakan *google form*, materi dan latihan soal dari guru dibagikan dengan menggunakan link. Pada *google form* berisi KD dan tujuan pembelajaran, video pembelajaran dan tugas atau latihan soal untuk kemudian dikerjakan oleh peserta didik. Tugas dikirim oleh peserta didik melalui link *google form* materi tersebut. Pada *google classroom* sudah terdapat list materi dan tugas yang harus dikerjakan. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Ya materi, buku paket yang untuk di sekolah itu kan biasanya pakai itu saja.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Paling ya saya ambil materi dari buku paket saja trus saya sampaikan di grup.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Tidak ada persiapan khusus, yang pasti ya standar saja. Kita lihat KD, pelajarannya mengenai apa, kemudian kita cari materi pelajarannya, dan materi pelajaran yang saya berikanpun tidak terlalu dalam, hanya kulit luarnya saja....”
(WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“....Kemudian saya carikan video pembelajaran yang sesuai materinya baru nanti semua saya masukkan ke dalam link *google form*. Jadi saya terus terang jarang sekali memberikan materi dari saya sendiri melalui video, itu jarang, masih mencarikan materi

yang ada di *youtube* yang saya rasa pembelajarannya sesuai dengan materi yang akan saya berikan....” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Membagikan link, kemudian anak-anak bisa langsung membukanya, disana sudah disiapkan materi pembelajarannya, video pembelajaran dari *youtube* setelah itu dibawahnya ada soal yang harus dikerjakan anak-anak.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Yang jelas membuat ringkasan materi itu bisa dalam bentuk video yang saya unggah di *youtube* atau saya juga mendownload video di *youtube* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Ringkasan materi dari buku paket atau buku pendukung lainnya, terkadang juga saya ambil materi di *youtube*. Kemudian baru saya membuat video lalu di unggah ke *youtube*. Dan tidak lupa saya menyiapkan soal-soal untuk latihan siswa dirumah. Soal-soalnya biasanya dalam bentuk *google form*. Jika sudah mengerjakan, nanti hasil pekerjaannya dikumpulkan ke kelas yang ada di *google classroom*.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Berdo’a, niat belajar, buku tulis, hp.” (WAN/SK/IV.1/02/12/2020)

“Alat tulis sama hp nya buat ngeliat tugasnya apa...” (WAN/SK/V.1/01/12/2020)

“Buku, tempat pensil sama hp buat liat tugasnya apa.” (WAN/SK/VI.1/03/12/2020)

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil pengambilan data berupa angket yaitu diperoleh data bahwa sebanyak 3 guru mempersiapkan aplikasi *online* dan materi pembelajaran yang akan digunakan saat hendak pembelajaran berlangsung dan dari 66 siswa diperoleh 65 siswa yang mempersiapkan pembelajaran daring melalui aplikasi *online*. (Data hasil angket guru dapat dilihat pada Lampiran 17 halaman 104-109; data hasil angket siswa dapat dilihat pada Lampiran 20 halaman 114-120)

Berdasarkan hasil wawancara dan angket diatas mengenai indikator ketiga yaitu disimpulkan bahwa pada pembelajaran daring, guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 mempersiapkan aplikasi *online* yang akan digunakan dan materi pembelajaran yang hendak dicapai. Sebelum pembuatan materi, guru membuat RPP daring dengan format satu lembar. Materi yang digunakan sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Guru membuat materi atau latihan soal dengan

memanfaatkan buku paket, internet, *youtube* atau buku pendukung lainnya. Kemudian jika sudah menyusun materi yang akan disampaikan, guru merangkai materi dan latihan soal yang selanjutnya dibagikan melalui *whatsapp*, *google form* atau *google classroom*.

Kesimpulan dari ketiga indikator yang terdapat pada aspek pertama yaitu perencanaan pemanfaatan aplikasi online pada pembelajaran daring adalah selama pandemi berlangsung kegiatan pembelajaran tetap dilakukan dengan menggunakan aplikasi *online whatsapp*, *google form* dan *google classroom*. Ketiga aplikasi ini digunakan oleh guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 karena mudah digunakan, mudah dijangkau dan fitur yang sudah lengkap. Aplikasi tersebut digunakan untuk membagikan materi pembelajaran, soal-soal latihan dan untuk mengirimkan hasil pekerjaan. Selain itu, guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 memanfaatkan fitur aplikasi *online* yang terdapat pada *whatsapp*, *google form* dan *google classroom*. Sebelum pembelajaran dimulai guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 mempersiapkan aplikasi *online* yang akan digunakan dan materi pembelajaran yang hendak dicapai. Sebelum pembuatan materi, guru membuat RPP daring dengan format satu lembar. Materi yang digunakan sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Guru membuat materi atau latihan soal dengan memanfaatkan buku paket, internet, *youtube* atau buku pendukung lainnya. Kemudian jika sudah menyusun materi yang akan disampaikan, guru merangkai materi dan latihan soal yang selanjutnya dibagikan melalui *whatsapp*, *google form* atau *google classroom*.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pemanfaatan Aplikasi Online

Penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan dengan pengambilan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi kepada guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 guna memperoleh data terkait pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring. Pada aspek yang kedua ini yaitu pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring terdapat 3 indikator, antara lain; pembukaan, inti dan penutupan.

a. Pembukaan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil yaitu bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan, dengan cara guru membagikan materi pembelajaran melalui link *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp group* dan kelas pada *google classroom*. Aplikasi *online* tersebut didalamnya berisi materi pembelajaran dalam bentuk ringkasan atau video pembelajaran dan latihan soal. Guru membagikan materi tersebut tiap pagi hari melalui *whatsapp group* yaitu pukul 07.00 WIB. Namun sebelum link yang memuat materi pembelajaran dibagikan ke *whatsapp group*, guru tidak lupa untuk senantiasa memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat dalam menjalani kegiatan belajar mengajar melalui daring, pelaksanaan pemberian motivasi hanya dilakukan pada guru kelas IV.1, guru kelas V.1 dan VI.1 belum menerapkan pemberian motivasi kepada anak. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Ya dimulai dengan memberikan motivasi kepada anak-anak, kesadaran anak-anak untuk belajar, tujuan kita mempelajari materi itu.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Ya anak-anak langsung diperintahkan mengerjakan soal yang sudah diberikan.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Susah hehehe. Kadang ketika memberikan seperti itu pasti yang membaca orang tuanya, jadi yang di motivasi ya orang tuanya bukan anak-anak. Paling pemberian motivasi hanya bisa dilakukan ketika home visit.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Membagikan link, kemudian anak-anak bisa langsung membukanya, disana sudah disiapkan materi pembelajarannya, video pembelajaran dari *youtube* setelah itu dibawahnya ada soal yang harus dikerjakan anak-anak.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Yang pasti mengucapkan salam dan pemberian motivasi terlebih dahulu sebelum memulai materi yang akan disampaikan. Tapi ngga semua pembelajaran melalui video ya, karena sering juga hanya saya bagikan ringkasan materi.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Di *google classroom* kita bisa memberikan nilai dan nilai itu bisa diaskes anak-anak secara pribadi, teman yang lain tidak bisa ikut melihat. Kemudian disitu guru bisa berkomentar, jadi disitulah kita bisa memberikan motivasi dan reward kepada mereka. Selain itu bisa menjadi tempat sesi tanya jawab apabila ada yang dibingungkan.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Kalau udah di share Bu Neni biasanya langsung buka linknya, trus dibaca. Tapi kalau ada tugasnya, ngerjainnya pas mamah pulang kerja, mamah soalnya sibuk. Kalau aku ngerjain sendiri banyak yang salah, jadi emang harus dibimbing mamah.” (WAN/SK/IV.1/02/12/2020)

“Langsung buka link *google form*, kalau ada videonya ditonton sampai selesai dulu baru ngerjain tugas yang ada disana. Kalo ada soal yang susah ya dibantu, biasanya dibantu mamah soalnya mamah dirumah terus.” (WAN/SK/V.1/01/12/2020)

“Dibuka *google classroom* nya, kalo ada materi dibaca dulu, abis itu baru ngerjain tugasnya. Ntar kalo udah selesai ngerjain dikirim ke *google classroom*.” (WAN/SK/VI.1/03/12/2020)

Hal tersebut di atas diperkuat oleh hasil data pengambilan angket yaitu disebutkan bahwa dari 3 guru, sejumlah 2 tidak melakukan pembukaan dan pemberian motivasi terlebih dahulu sebelum pembelajaran daring dilaksanakan. (Data hasil angket guru dapat dilihat pada Lampiran 17 halaman 105-109).

Berdasarkan hasil wawancara dan angket diatas mengenai indikator pertama yaitu disimpulkan bahwa guru membuka pembelajaran dengan membagikan dan menginformasikan materi tersebut tiap pagi hari melalui *whatsapp group* yaitu pukul 07.00 WIB. Namun sebelum link yang memuat materi pembelajaran dibagikan ke *whatsapp group*, guru tidak lupa untuk senantiasa memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat dalam menjalani kegiatan belajar mengajar melalui daring, pelaksanaan pemberian motivasi hanya dilakukan pada guru kelas IV.1, guru kelas V.1 dan VI.1 belum menerapkan pemberian motivasi kepada anak.

b. Inti

Setelah siswa diperintahkan untuk membuka materi yang guru berikan, kemudian siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran yang guru sampaikan atau ringkasan materi yang diberikan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Metode pembelajaran yang guru kelas IV.1, V.1, dan VI.1 gunakan adalah penugasan. Guru kelas IV.1 siswa melaksanakan kegiatan praktik yang berhubungan dengan lingkungan

sekitar tetapi guru kelas V.1 dan kelas VI.1 hanya memberikan penugasan saja. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Tugas sudah ada di soal yang saya berikan, biasanya saya hubungkan dengan kegiatan sehari-hari anak, suruh anak-anak bermain dengan orang tuanya....” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Paling sering penugasan, karena kalau diskusi tidak mungkin. Sering juga saya berikan rangkuman materi, itupun juga anak-anak biasanya kurang memahami kalau hanya menyalin padahal kan ya sama seperti catatan kalau kita di kelas....” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“LKPDnya dari video pembelajaran yang kita berikan nanti dibawahnya itu ada LKPD, soal-soal latihan dari saya, anak diminta membuat sesuatu, misalkan bagan, membuat peta konsep/mindmapping. Jadi saya rasa ya itu simple tetapi cukup mengena. Kalau penugasan membuat video itu pelajaran SBdP diminta untuk bernyanyi.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Sudah ada di *google classroom* itu. Soal-soalnya biasanya dalam bentuk *google form*. Jika sudah mengerjakan, nanti hasil pekerjaannya dikumpulkan ke kelas yang ada di *google classroom*.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Ya penugasan saja.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

Biasanya guru membuka kesempatan kepada siswa untuk mengirimkan hasil pekerjaan siang – malam hari saat hari itu juga. Namun berbeda dengan kelas V.1 yang diberikan kesempatan untuk mengumpulkan tugas setiap hari sabtu pukul 21.00. Apabila ada hal yang dibingungkan, guru membuka sesi tanya-jawab dan biasanya orang tua atau siswa menanyakannya langsung melalui personal chat, hal tersebut dikatakan oleh guru kelas IV.1 dan V.1. Berbeda dengan guru kelas VI.1 yang membuka sesi tanya-jawab tentang hal yang dibingungkan langsung pada fitur kelas di *google classroom*. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Kalau ada yang dibingungkan biasanya chat ke saya langsung mba.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Hanya penugasan yang sering saya gunakan. Ya apalagi, metode lain belum bisa digunakan, saat ini memang harus serba memaklumi. Karena dengan metode penugasan ini, kita tidak

terpancang waktu dan bisa diakses kapan saja.”
(WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Jarang ya, karena hanya penugasan jadi kalau bingung telpon atau wa ke nomor pribadi saya.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Ada di dalam fitur *google classroom*, siswa bisa tanya jika ada yang dibingungkan. Saya juga langsung menanggapi di sana.”
(WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Kadang langsung ngerjain, kadang nunggu mamah pulang kerja baru ngerjain, kalau ngerjain sendiri paling nanti pas mamah pulang suruh ngecek, takut ada yang salah. Aku nyari jawabannya kadang browsing juga kalau ngga tau, browsing di *google chrome*, kalau ngga ke *youtube*.” (WAN/SK/IV.1/02/12/2020)

“Kalo ada soal yang susah ya dibantu, biasanya dibantu mamah soalnya mamah dirumah terus. Seringnya jam 12 siang tugas udah dikirim, pernah telat kirim juga tapi telatnya ngga sampai hari sabtu, soalnya Pak Agus pernah bilang, link tugas ditutup tiap hari sabtu.” (WAN/SK/V.1/01/12/2020)

“Ya kalo udah selesai ngerjain trus dikirim.”
(WAN/SK/VI.1/03/12/2020)

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil data pengambilan angket yaitu disebutkan bahwa 3 guru menggunakan sumber belajar dan metode pembelajaran ketika pembelajaran daring. Dari 66 siswa, sejumlah 55 siswa memahami materi yang disampaikan melalui metode penugasan dan sebanyak 60 siswa dari 66 siswa dibantu oleh orang tua dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. (Data hasil angket guru dapat dilihat pada Lampiran 17 halaman 105-109; data hasil angket siswa dapat dilihat pada Lampiran 20 halaman 114-120)

Berdasarkan hasil wawancara dan angket diatas mengenai indikator kedua yaitu disimpulkan bahwa pada pembelajaran daring, guru kelas IV.1, V.1 dan VI.1 membagikan materi pembelajaran melalui link *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp group* dan kelas pada *google classroom*. Aplikasi *online* tersebut didalamnya berisi materi pembelajaran dalam bentuk ringkasan atau video pembelajaran dan latihan soal. Kemudian siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran atau ringkasan materi yang guru berikan dan mengerjakan tugas didalamnya. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru membuka sesi tanya-jawab dengan menggunakan kembali aplikasi *online* yang digunakan untuk

pembelajaran. Siswa diberi tenggang waktu dalam pengumpulan hasil pekerjaan, dikarenakan mereka mengerjakan tugas dari guru menunggu orang tua ada waktu luang atau ketika orang tua sudah pulang kerja. Hal tersebut dilatar belakangi karena masing-masing siswa tidak memiliki perangkat elektronik pribadi, sehingga perlu bergantian dengan orang tua.

3. Penutupan

Sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar guru memberikan soal evaluasi pada melalui aplikasi *online* yang sudah digunakan. Setelah hasil dikirimkan kepada guru kemudian dikoreksi. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Sama mba seperti pemberian penugasan, soal-soal evaluasi saya kirim melalui whatsapp dengan mengirimkan link google form. Evaluasi saya berikan satu minggu sekali...”
(WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Sudah ada pada link yang saya berikan.”
(WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Tadi itu mbak, sudah ada di google classroom. Diberikan setiap 1 subtema selesai baru soal evaluasi.” (WAN/GK/V3.1/01/12/2020)

Biasanya guru membuka kesempatan kepada siswa untuk mengirimkan hasil pekerjaan siang – malam hari saat hari itu juga sampai pukul 21.00. Namun berbeda dengan kelas V.1 yang diberikan kesempatan untuk mengumpulkan tugas setiap hari sabtu pukul 21.00. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Untuk pengumpulan tugas biasanya saya tunggu sampai jam 9 malam. Jadi ya dari pagi itu mulai dari saya bagi materi dan tugasnya. Tapi kalau presensi dari sekolah hanya dibatasi sampai dhuhur.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Untuk kelas V sendiri, tugas satu minggu semua link google form di tutup setiap hari minggu. Penggunaan aplikasi onlinennya ya bebas jam berapapun dan kapanpun sampai batas hari sabtu itu. Ditutup pukul 9 malam. Kalau sampai ada yang tidak mengirim ya sudah, nilai tidak masuk.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“*Google classroom* bisa diakses kapan saja, tetapi untuk seluruh mata pelajaran saya patok jam 9 malam waktu terakhir untuk pengumpulan tugasnya.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai indikator ketiga yaitu disimpulkan bahwa guru memberikan soal evaluasi pada melalui aplikasi *online* yang sudah digunakan. Penggunaan aplikasi *online* selama pembelajaran daring bisa diakses jam berapapun, hanya saja batas pengumpulan waktu yang berbeda-beda Biasanya guru membuka kesempatan kepada siswa untuk mengirimkan hasil pekerjaan siang – malam hari saat hari itu juga sampai pukul 21.00. Namun berbeda dengan kelas V.1 yang diberikan kesempatan untuk mengumpulkan tugas setiap hari sabtu pukul 21.00.

Kesimpulan dari ketiga indikator yang terdapat pada aspek kedua yaitu perlaksanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring adalah bahwa pelaksanaan pada pembelajaran daring, guru kelas IV.1, V.1 dan VI.1 membagikan materi pembelajaran melalui link *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp group* dan kelas pada *google classroom*. Aplikasi *online* tersebut didalamnya berisi materi pembelajaran dalam bentuk ringkasan atau video pembelajaran dan latihan soal. Kemudian siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran atau ringkasan materi yang guru berikan dan mengerjakan tugas didalamnya. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru membuka sesi tanya-jawab dengan menggunakan kembali aplikasi *online* yang digunakan untuk pembelajaran. Siswa diberi tenggang waktu dalam pengumpulan hasil pekerjaan, dikarenakan mereka mengerjakan tugas dari guru menunggu orang tua ada waktu luang atau ketika orang tua sudah pulang kerja. Hal tersebut dilatar belakangi karena masing-masing siswa tidak memiliki perangkat elektronik pribadi, sehingga perlu bergantian dengan orang tua.

d. Deskripsi Evaluasi Pada Pemanfaatan Aplikasi Online

Penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan dengan pengambilan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi kepada guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 guna memperoleh data terkait pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring. Pada aspek yang ketiga ini yaitu

evaluasi pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring terdapat 2 indikator, antara lain; penguatan dan evaluasi kegiatan.

1. Penguatan

Sebagai bentuk dari hasil pekerjaan, guru kelas IV biasanya memberikan *reward* dengan membuat video yang berisikan hasil pekerjaan siswa lalu di *story*-kan pada *whatsapp*, guru kelas V.1 memberikan *reward* kepada siswa kelasnya dalam bentuk pujian dan apresiasi menggunakan emoji pada *whatsapp group*, dan guru kelas VI.1 memberikan *reward* dalam bentuk pujian atau semacamnya yang diberikan melalui fitur yang sudah ada pada *google classroom*. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Tidak ada reward khusus, tetapi hasil pekerjaan anak-anak biasanya saya buat video lalu saya buat di story whatsapp, sebagai bentuk agar anak-anak lebih semangat..”
(WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Karena kondisi seperti ini, belum ada reward khusus yang diberikan, paling hanya memberikan pujian dan apresiasi menggunakan emoji” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Di *google classroom* kita bisa memberikan nilai dan nilai itu bisa diaskes anak-anak secara pribadi, teman yang lain tidak bisa ikut melihat. Kemudian disitu guru bisa berkomentar, jadi disitulah kita bisa memberikan motivasi dan reward kepada mereka, mungkin bisa pujian atau apa.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai indikator pertama yaitu disimpulkan bahwa pelaksanaan pemberian reward belum dilaksanakan oleh guru dengan maksimal.

2. Evaluasi Kegiatan

Dengan adanya aplikasi online, guru kelas IV.1, V.1, dan VI.1 sangat terbantu meskipun masih banyak kendala dalam pelaksanaannya dan mengharap adanya perbaikan dalam pembelajaran kedepannya. Berikut kutipan wawancara yang menunjukkan pernyataan diatas:

“Terbantu sekali, karena kalau tidak ada wa ya pasti sulit untuk membagikan materi dan menilai siswa. Tapi kelemahannya siswa jadi tidak maksimal dalam belajar.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Banyak sekali kendalanya.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Semoga kedepannya bisa menggunakan aplikasi *online* yang lebih baik untuk pembelajaran berikutnya agar materi dapat tersampaikan dan dilaksanakan dengan baik.” (WAN/GK/IV.1/04/12/2020)

“Dampak apa dulu nih. Kalau positifnya Alhamdulillah materi tetap tersampaikan meski tidak ada pelaksanaan kegiatan praktikum. Dampak negatifnya adalah kurangnya perhatian dari anak pada tugas, terkadang masih banyak orangtua yang mengerjakan tugas anak.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Banyak sekali....” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Ya inginnya pasti menggunakan aplikasi yang lebih baik agar materi bisa tersampaikan sebagaimana mestinya, tapi ya kembali lagi, kondisi seperti sulit. Saya ya memaklumi saja.” (WAN/GK/V.1/01/12/2020)

“Sebenarnya saya bersyukur pada pembelajaran daring ini siswa saya dapat mengikuti dengan baik, hanya saja karena tidak ada praktik jadi kurang maksimal. Saya seringnya memberikan soal-soal latihan.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Belum semua siswa memiliki akses perangkat (hp, laptop) yang saya gunakan seperti google classroom.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Memilih beberapa subtema yang penting untuk dibuat sebuah video, mungkin disitu nanti ada unjuk kerjanya, ada praktiknya yang divideokan.” (WAN/GK/VI.1/03/12/2020)

“Enggak, soalnya dibantu mamah. Tapi enakny belajar langsung buar tau lebih dalam lagi.” (WAN/SK/IV.1/02/12/2020)

“Sulit sih apalagi yang materi pencernaan, bacaannya banyak.” (WAN/SK/V.1/01/12/2020)

“Semuanya, bingung soalnya ngga dijelasin langsung.” (WAN/SK/VI.1/03/12/2020)

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil data pengambilan angket yaitu disebutkan bahwa 3 guru memiliki kendala ketika menggunakan aplikasi *online* beserta fitur-fiturnya saat pembelajaran daring. Namun berbeda dengan siswa yang ternyata, dari 66 siswa terdapat 20 siswa saja yang mengalami kendala ketika menggunakan aplikasi *online* beserta fitur-fiturnya saat pembelajaran daring. (Data hasil angket guru dapat dilihat pada Lampiran 17 halaman 105-109; data hasil angket siswa dapat dilihat pada Lampiran 20 halaman 114-120)

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai indikator kedua yaitu disimpulkan bahwa pembelajaran daring ini masih banyak kendala dalam pelaksanaannya dan mengharap adanya perbaikan dalam pembelajaran kedepannya.

Kesimpulan dari kedua indikator yang terdapat pada aspek ketiga yaitu bahwa evaluasi pada pembelajaran daring, guru kelas IV.1, V.1 dan VI.1 memberikan soal evaluasi melalui aplikasi *online* yang digunakan. Setelah siswa mengirimkan hasil pekerjaan, guru memberikan reward kepada siswa. Pemanfaatan aplikasi online berdampak baik pada pelaksanaan pembelajaran daring yaitu kegiatan pembelajarantetap meskipun penyampaian materi yang belum maksimal dan belum adanya kegiatan praktik. Harapan kedepannya yaitu dapat menggunakan aplikasi *online* yang lebih bervariasi agar materi dapat disampaikan dengan maksimal, memilih beberapa subtema yang penting untuk dibuat sebuah video, mungkin bisa diperlihatkan unjuk kerjanya atau ada praktik kegiatan yang divideokan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi online pada pembelajaran daring. Untuk mencapai hasil tersebut, peneliti melakukan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Subjek penelitian yaitu guru sejumlah 3 orang dan siswa sejumlah 66 siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 mengenai pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring yaitu dapat diperoleh data secara menyeluruh bahwa:

1. Perencanaan Pemanfaatan Aplikasi Online

Demi menekan tingkat perkembangan penyebaran Covid-19, pembelajaran di semua jenjang pendidikan dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi pembelajaran, biasanya disebut dengan pembelajaran daring (Syaharuddin, S. & Mutiani, M. 2020). Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, tetapi proses pendidikan harus dilaksanakan secara terencana,

dengan berbagai ide objektif dan rasional, sehingga potensi siswa dengan penuh dapat dioptimalkan (Anggraeni & Akbar, 2018). Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *online whatsapp*, *google form* dan *google classroom*. Ketiga aplikasi ini digunakan oleh guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 pada pembelajaran daring karena mudah digunakan, mudah dijangkau, mudah digunakan kapanpun dan dimanapun dan fitur yang sudah lengkap. Hal ini sesuai dengan Teori Thorme yang meyakini bahwa pemanfaatan aplikasi *online* sangat membantu dan mudah diimplementasikan karena aplikasi ini mendukung dalam mengirimkan dan mengumpulkan file, gambar, video dll. dan sejalan dengan penjelasan yang diungkapkan oleh Sarani, A. (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring dilakukan kapan pun dan dimana pun yang dapat diikuti secara gratis maupun dengan biaya tertentu.

Secara garis besar, aplikasi-aplikasi *online* diatas digunakan untuk membagikan materi pembelajaran, soal-soal latihan dan untuk mengirimkan hasil pekerjaan. Selain itu, guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 memanfaatkan fitur aplikasi *online* yang terdapat pada *whatsapp*, *google form* dan *google classroom*. Sebelum pembelajaran dimulai guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 mempersiapkan aplikasi *online* yang akan digunakan dan materi pembelajaran yang hendak dicapai. Sebelum pembuatan materi, guru membuat RPP daring dengan format satu lembar. RPP adalah rancangan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk panduan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP sangat bermanfaat bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tersusun. Tanpa perencanaan yang matang, sulit untuk mencapai proses dan hasil secara maksimal (Muslich, 2013).

Materi yang digunakan sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Guru membuat materi atau latihan soal dengan memanfaatkan buku paket, internet, *youtube* atau buku pendukung lainnya. Kemudian jika sudah menyusun materi yang akan disampaikan, guru merangkai materi dan latihan soal yang selanjutnya dibagikan melalui *whatsapp*, *google form* atau *google classroom*. Paparan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Yulita, dkk. (2014) yang menunjukkan bahwa media teknologi yang efektif digunakan untuk menyampaikan atau mengirimkan materi pembelajaran, sehingga menjadikan pembelajaran yang lebih harmonis dan mengasyikan. Namun pada penelitian ini masih ada beberapa indikator yang belum terlaksana dengan baik, yaitu belum semua guru dan siswa menggunakan aplikasi *online* yang bervariasi guna menunjang pembelajaran daring dan belum semua fitur-fitur yang ada pada aplikasi *online* digunakan oleh guru dan siswa untuk kegiatan pembelajaran daring.

2. Pelaksanaan Pemanfaatan Aplikasi Online

Pelaksanaan pada pembelajaran daring, guru kelas IV.1, V.1 dan VI.1 membagikan materi pembelajaran melalui link *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp group* dan kelas pada *google classroom*. Aplikasi *online* tersebut didalamnya berisi materi pembelajaran dalam bentuk ringkasan atau video pembelajaran dan latihan soal. Paparan tersebut sejalan dengan penjelasan yang diungkapkan oleh Nadia (2020) yaitu seluruh materi saat pembelajaran daring dibagikan secara *online*, komunikasi antara pendidik dan peserta didik pun dilakukan secara *online*, dan tes atau ujian juga dilakukan secara *online*. Kemudian siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran atau ringkasan materi yang guru berikan dan mengerjakan tugas didalamnya. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru membuka sesi tanya-jawab dengan menggunakan kembali aplikasi *online* yang digunakan untuk pembelajaran.

Siswa diberi tenggang waktu dalam pengumpulan hasil pekerjaan, dikarenakan mereka mengerjakan tugas dari guru menunggu orang tua ada waktu luang atau ketika orang tua sudah pulang kerja. Hal tersebut dilatar belakangi karena masing-masing siswa tidak memiliki perangkat elektronik pribadi, sehingga perlu bergantian dengan orang tua. Tidak semua rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Banyak faktor yang mempengaruhi realisasi ini. Beberapa faktor ini berasal dari guru itu sendiri, dan beberapa berasal dari siswa. Namun meski demikian, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan merupakan poin kunci yang harus dicapai. Oleh karena

itu, guru harus dapat menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas saat itu. (Zendrato, 2016).

3. Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi pada pembelajaran daring, guru kelas IV.1, V.1 dan VI.1 memberikan soal evaluasi melalui aplikasi *online* yang digunakan. Setelah siswa mengirimkan hasil pekerjaan, guru memberikan reward kepada siswa. Namun berbeda dengan pemberian refleksi yang belum dilaksanakan secara merata oleh guru. Padahal, kegiatan refleksi merupakan peluang bagi guru untuk melihat dan menganalisis proses pembelajarannya saat itu, dengan harapan guru dapat menemukan cara untuk menyelesaikan masalah yang ada di kelas (Zendrato, 2016).

Secara garis besar, paparan tersebut di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Napsawati (2020) yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran IPA Fisika menimbulkan masalah tersendiri yang dirasakan baik oleh guru fisika atau peserta didik. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam menjelaskan rumus dan materi fisika tanpa melalui pertemuan antara guru dan peserta didik. Sulitnya memberikan materi pembelajaran yang dirasakan oleh guru mata pelajaran IPA Fisika berbanding lurus dengan kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik dalam memahami materi pelajaran IPA Fisika tersebut. Pada penelitian ini guru dan siswa juga merasa kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari, karena tidak bisa memahami materi secara dalam.

Guru berharap kedepannya dapat menggunakan aplikasi *online* yang lebih bervariasi agar materi dapat disampaikan dengan maksimal, memilih beberapa subtema yang penting untuk dibuat sebuah video, dengan memperlihatkan unjuk kerjanya atau ada praktik kegiatan yang divideokan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Ditinjau dari hasil analisis dan pembahasan yang peneliti peroleh dari hasil pengambilan data berupa wawancara dan angket pemanfaatan aplikasi online pada pembelajaran daring dapat disimpulkan yaitu pada tahap perencanaan sudah dilaksanakan sesuai dengan indikator yang peneliti susun, diantaranya sudah memanfaatkan aplikasi *online* dan fiturnya sesuai dengan kebutuhan, pembuatan RPP dan menyiapkan bahan ajar. Hanya saja masih terpadat kekurangan yaitu belum dimanfaatkannya penggunaan aplikasi *online* secara bervariasi dan belum dimanfaatkannya secara maksimal fitur-fitur yang ada pada aplikasi *online* yang digunakan.

Pada tahap pelaksanaan, dilihat dari hasil pengambilan data berupa wawancara dan angket yang peneliti lakukan indikator yang peneliti susun belum dilakukan secara maksimal, yaitu belum semua guru dan siswa melakukan kegiatan pembukaan di awal pembelajaran karena keterbatasan penggunaan aplikasi *online*, pemberian motivasi kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai belum dilaksanakan secara merata oleh guru, belum bervariasi penggunaannya aplikasi *online* dan fitur-fitur pada aplikasi *online* yang digunakan oleh guru dan siswa untuk kegiatan pembelajaran daring. Pemanfaatan aplikasi *online* digunakan sebatas untuk pemberian materi dan tugas, dan sesi-tanya jawab apabila ada yang dibingungkan oleh siswa. Materi pembelajaran diberikan dalam bentuk ringkasan dan tugas yang diberikan pun dengan menjawab soal-soal latihan dari guru. Siswapun diberi tenggang waktu cukup panjang untuk pengumpulan tugasnya.

Pada tahap evaluasi, indikator yang peneliti susun belum dilaksanakan sepenuhnya oleh guru dan siswa, terutama pada tahap pemberian refleksi. Namun karena kondisi pandemi, guru belum bisa berbuat banyak untuk perkembangan pembelajaran daring. Guru berharap, apabila kondisi

pembelajaran masih daring, pembelajaran daring dapat menggunakan aplikasi *online* yang lebih bervariasi dalam pelaksanaannya agar materi dapat tersampaikan dengan maksimal. Pemberian tugas yang lebih bervariasi juga, dengan pelaksanaan praktikum dari rumah atau pembuatan video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan nanti. Namun, dari siswa sendiri mengharapkan untuk belajar secara langsung agar lebih memahami materinya. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan pemanfaatan aplikasi *online* yang lebih bervariasi agar pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan baik.

B. IMPLIKASI

Ditinjau dari simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memaparkan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu, hasil penelitian dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan yang relevan dan lebih baik lagi

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada penelitian ini yaitu, hasil penelitian yang berupa pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring dapat diimplementasikan pada seluruh jenjang di sekolah dasar baik pada guru maupun siswa. Penelitian ini juga memberikan masukan kepada berbagai pihak untuk mendukung dan memberikan perbaikan sesuai harapan guru dan responden terkait pemanfaatan aplikasi *online* pembelajaran daring.

C. SARAN

Bertolak dari penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

- a. Guru sebaiknya mengembangkan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring agar materi yang disampaikan lebih maksimal dan siswa bisa lebih produktif.

- b. Guru sebaiknya dapat mengembangkan pemanfaatan aplikasi *online* pada pemberian materi dan tugas agar lebih bervariasi dan tidak membuat siswa bosan, seperti dengan pelaksanaan praktikum dari rumah atau pembuatan video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan nanti.
- c. Sekolah sebaiknya meningkatkan kualitas pendidik agar lebih baik lagi melalui pelatihan maupun sosialisasi secara *online* sehingga mampu menerapkan strategi, model, dan metode yang inovatif dalam pembelajaran daring.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 55–65.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Fitriasari, N. S., Apriansyah, M. R., & Antika, R. N. (2020). Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 77–86.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132.
- Indrawan, R., & Poppy, Y. (2016). *Metodologi Penelitian*. PT Refika Aditama.
- Kurniawan, B., Purnomo, A., & . I. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS MTs Di Kota Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 4(1), 1.
- Setyorini. (2020). Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13 ? *Jiema*, 01(Juni), 95–102.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Tarsono, A. G. M., & Triantoro, A. (2016). *Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Aktivitas Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI)*.
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*, 513–521.
- Yani, S., & Siwi, M. (2020). Analisis Penggunaan Media Sosial Dan Sumber Belajar Digital Dalam Pembelajaran Bagi Siswa Digital Native Di SMAN 2

- Painan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 1–7.
- Zendrato, J. (2016). Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 58.
- Mona, N. (2020). Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagious (kasus penyebaran virus corona di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117-125.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R.S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Harnani, S. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.
- Setyorini, I. (2020). Pandemi Covid-19 Dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1), 95-98.
- Tursinawati. (2013). Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pionir*, 68.
- Warul Walidin, dkk. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing . *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 32.
- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: GP Press.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Satori, D. & Komariah, A. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agus Purwanto, Masduki Asbari, Mochammad Fahlevi, Abdul Mufid, Eva Agistiawati, Yoyok Cahyono, Popong Suryani. (2020). Impact of Work

- From Home (WFH) on Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic : An Exploratory Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 6235 – 62
- Syaharuddin, S., & Mutiani, M. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Bell, S., Douce, C., Caeiro, S., Teixeira, A., Martín-Aranda, R., & Otto, D. (2017). Sustainability and distance learning: a diverse European experience? *Open Learning*, 32(2), 95–102.
- Chan, N. N., Walker, C., & Gleaves, A. (2015). An exploration of students' lived experiences of using smartphones in diverse learning contexts using a hermeneutic phenomenological approach. *Computers and Education*.
- Irfan, M., Nursiah, S., & Rahayu, A. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 262-272.
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*, Vol. 2 (1), 91–106.
- Haryanto, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi" *EduLib* (2015): 83-86.
- Ferlitasari, R. (2018). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rasyidah, D. S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis-jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta*.
- Sriwahyuni, W., Unde, A., & Sadjad, R. S. (2019). Analisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 54-63.

Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019, February). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).

Napsawati, N. (2020). Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Karst: jurnal pendidikan fisika dan terapannya*, 3(1), 6-12.



LAMPIRAN

Lampiran I. Jadwal Penelitian

[illegible]

Lampiran 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

No.	Aspek	Indikator	Deskriptor	No. Soal Wawancara
1.	Perencanaan Pembelajaran	1. Aplikasi <i>Online</i>	1. Aplikasi <i>online</i> yang digunakan saat pembelajaran daring 2. Cara penggunaan aplikasi <i>online</i> yang digunakan saat pembelajaran daring 3. Alasan penggunaan aplikasi <i>online</i> yang digunakan saat pembelajaran daring	3, 4, 5
		2. Fitur Aplikasi <i>Online</i>	1. Fitur-fitur pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan saat pembelajaran daring 2. Cara penggunaan fitur-fitur aplikasi <i>online</i> yang digunakan saat pembelajaran daring 3. Alasan penggunaan fitur-fitur aplikasi <i>online</i> yang digunakan saat pembelajaran daring 4. Pembuatan grup/kelas pembelajaran daring pada aplikasi <i>online</i>	6, 7, 8
		3. RPP	1. Pembuatan RPP daring 2. Yang dipersiapkan saat membuat RPP daring 3. Yang dipersiapkan saat membuat materi	1, 2

			yang digunakan saat pembelajaran daring	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pembukaan	1. Kegiatan pembukaan pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> 2. Pemberian motivasi sebelum dimulainya pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i>	11, 12
		2. Inti	1. Kegiatan inti pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> 2. Pemberian LKPD pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> 3. Metode yang digunakan pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> 4. Sesi tanya jawab pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i>	13, 14, 15, 16
		3. Penutup	1. Pemberian soal evaluasi pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> 2. Durasi pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i>	17, 18

3.	Evaluasi Pembelajaran	1. Penguatan	1. Pemberian reward kepada peserta didik saat pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> 2. Refleksi yang dilakukan pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i>	19, 20
		2. Evaluasi Kegiatan	1. Dampak pemanfaatan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring 2. Kendala selama pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> 3. Harapan kedepan pada pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i>	21, 22, 23, 24

(Modifikasi indikator: Tarsono & Triantoro, 2016; Alvionida, 2015; Yani & Siwi, 2020)

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Guru :

Guru Kelas

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat :

Pukul :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Saat pembelajaran daring, apakah bapak/ibu menyusun RPP daring?	
2.	Apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk menyusun RPP daring?	
3.	Aplikasi <i>online</i> apa saja yang bapak/ibu gunakan saat pembelajaran daring?	
4.	Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	
5.	Apa alasan bapak/ibu menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut untuk pembelajaran daring?	
6.	Apa saja fitur-fitur pada aplikasi <i>online</i> untuk pembelajaran daring yang bapak/ibu gunakan?	
7.	Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	
8.	Untuk apa saja penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	
9.	Apakah bapak/ibu membentuk grup/kelas belajar pada aplikasi <i>online</i> untuk pembelajaran daring?	

10.	Apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk membuat materi pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	
11.	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pembukaan pembelajaran daring yang bapak/ibu lakukan melalui aplikasi <i>online</i> ?	
12.	Motivasi seperti apakah yang bapak/ibu berikan saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	
13.	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran daring yang bapak/ibu lakukan melalui aplikasi <i>online</i> ?	
14.	Bagaimanakah pemberian LKPD kepada peserta didik melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	
15.	Metode pembelajaran apa yang digunakan bapak/ibu saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	
16.	Bagaimanakah pelaksanaan sesi tanya-jawab pada pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	
17.	Berapa lama pemanfaatan aplikasi <i>online</i> pada saat pembelajaran daring?	
18.	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan soal evaluasi melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	
19.	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan reward kepada peserta didik melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	
20.	Bagaimanakah cara bapak/ibu melakukan refleksi melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	
21.	Bagaimanakah kegiatan penutupan pembelajaran yang bapak/ibu lakukan saat pembelajaran daring melalui	

	aplikasi <i>online</i> ?	
22.	Bagaimanakah dampak penggunaan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring?	
23.	Kendala apa saja yang bapak/ibu rasakan selama menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	
24.	Apa harapan kedepannya pada pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> ?	



Lampiran 4. Hasil Wawancara Guru Kelas 4.1

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru : Isnaeni Retnaningsih, S.Pd

Guru Kelas : IV.1

Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 4 Desember 2020

Tempat : Sekolah

Pukul : 12:18 – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Saat pembelajaran daring, apakah bapak/ibu menyusun RPP daring?	Iya, yang biasa itu, yang satu lembar yang terbaru.
2.	Apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk menyusun RPP daring?	Ya materi, buku paket yang untuk di sekolah itu kan biasanya pakai itu saja.
3.	Aplikasi <i>online</i> apa saja yang bapak/ibu gunakan saat pembelajaran daring?	Ya <i>whatsapp</i> , <i>google form</i> juga tapi ya ngga sering. Paling banyak ya lewat <i>whatsapp</i> .
4.	Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Ya sebenarnya mudah ya, karena keseharian saya juga untuk komunikasi sudah memakai wa, jadi ya memang sudah paham. Kadang-kadang biar anak ngga bosan ya saya <i>video call</i> sekadar sapa atau bisa juga untuk presensi. Kalau untuk pembelajarannya biasanya saya kirim video seringnya mtk sih, untuk ulangnya saya pakai <i>google form</i> . Tapi untuk materi dan tugas saya lebih sering mengetik langsung di grup.

5.	Apa alasan bapak/ibu menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut untuk pembelajaran daring?	Ya hanya itu satu-satunya yang kita gunakan untuk menyampaikan ke anak-anak, lebih mudah, mau apalagi kalau ngga lewat <i>whatsapp</i> karena memang tidak boleh bertemu anak-anak.
6.	Apa saja fitur-fitur pada aplikasi <i>online</i> untuk pembelajaran daring yang bapak/ibu gunakan?	Grup wa buat pengiriman tugas, gambar materi atau info-info dari sekolah. Kadang kalo ga kirim ke grup ya tugasnya japri ke saya. <i>Video call</i> juga biar anak-anak biar ngga bosan. Tapi kalo vn sama telepon jarang dipake sih...
7.	Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Menyesuaikan materi yang akan disampaikan, tergantung materinya.
8.	Untuk apa saja penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Biasanya mengirim video pembelajaran, materi pembelajaran, soal latihan, gambar materi. <i>Video call</i> untuk menyapa dan kadang ya presensi. Karena presensi udah dari sekolah pakai <i>google form</i> .
9.	Apakah bapak/ibu membentuk grup/kelas belajar pada aplikasi <i>online</i> untuk pembelajaran daring?	Iya, cuma di <i>whatsapp</i> .
10.	Apa saja yang bapak/ibu persiapkan	Paling ya saya ambil materi dari

	untuk membuat materi pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	buku paket saja trus saya sampaikan di grup.
11.	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pembukaan pembelajaran daring yang bapak/ibu lakukan melalui aplikasi <i>online</i> ?	Ya dimulai dengan memberikan motivasi kepada anak-anak, kesadaran anak-anak untuk belajar, tujuan kita mempelajari materi itu.
12.	Motivasi seperti apakah yang bapak/ibu berikan saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Saya tekankan ke kesadaran anak itu sendiri biar tumbuh dari dalam diri bahwa belajar itu suatu kewajiban anak, bukan karena takut pada orang tua, takut pada guru tapi kesadaran kalau “Ohh belajar itu kebutuhan saya, harus saya pelajari, harus saya kuasai” nah itu berarti kita memberi motivasi dasar ke anak.
13.	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran daring yang bapak/ibu lakukan melalui aplikasi <i>online</i> ?	Ya anak-anak langsung diperintahkan mengerjakan soal yang sudah diberikan.
14.	Bagaimanakah pemberian LKPD kepada peserta didik melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Soal latihan saya buat sesuai dengan materi yang ada di buku paket, setelah itu ya sudah, saya bagikan ke grup kelas.
15.	Metode pembelajaran apa yang digunakan bapak/ibu saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Paling sering penugasan, karena kalau diskusi tidak mungkin. Sering juga saya berikan rangkuman materi, itupun juga anak-anak biasanya kurang

		memahami kalau hanya menyalin padahal kan ya sama seperti catatan kalau kita di kelas itu kan hanya bedanya saat ini lewatnya whatsapp, disalin sendiri dan dibaca sendiri, tapi tetap susah kalau tidak dibimbing guru secara langsung. Apa yang mereka tulis itu kadang tidak mengerti apa maknanya. Hanya taunya tugas di salin, PR dikerjakan. Kita sebagai guru juga tidak tahu sebenarnya anak-anak bisa atau tidak, karena tidak bisa memantau secara langsung. Orang tua yang peduli mungkin bisa membimbing anaknya dengan baik, tetapi kebanyakan bahkan hampir 50% orang tua tidak terlalu memperhatikan tugas anak.
16.	Bagaimanakah pelaksanaan sesi tanya-jawab pada pembelajaran daring melalui aplikasi online?	Kalau ada yang dibingungkan biasanya chat ke saya langsung mba.
17.	Berapa lama pemanfaatan aplikasi online pada saat pembelajaran daring?	Untuk pengumpulan tugas biasanya saya tunggu sampai jam 9 malam. Jadi ya dari pagi itu mulai dari saya bagi materi dan tugasnya. Tapi kalau presensi

		dari sekolah hanya dibatasi sampai dhuhur.
18.	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan soal evaluasi melalui aplikasi online saat pembelajaran daring?	Pemberian penugasan, soal-soal evaluasi saya kirim melalui <i>whatsapp</i> dengan mengirimkan link <i>google form</i> . Evaluasi saya berikan satu minggu sekali. Saya rasa semua mapel sama saja bagaimana bentuk membagikannya kepada siswa. Karena sekolah daring serba terbatas dan serba memaklumi.
19.	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan reward kepada peserta didik melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Tidak ada reward khusus, tetapi hasil pekerjaan anak-anak biasanya saya buat video lalu saya buat di story <i>whatsapp</i> , sebagai bentuk agar anak-anak lebih semangat.
20.	Bagaimanakah cara bapak/ibu melakukan refleksi melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Wah kalau ini hampir tidak pernah. Karena setelah memberikan tugas ya langsung saya perintahkan untuk mengerjakan dan tinggal saya menunggu dikumpulkan. Tapi biasanya besoknya pasti saya tanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, untuk mengingat saja dan mengetes siswa apakah kemarin memang mengerti dan

		mengerjakan sendiri atau tidak.
21.	Bagaimanakah kegiatan penutupan pembelajaran yang bapak/ibu lakukan saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Ya biasa saya tutup dengan salam dan mengingatkan kepada siswa untuk segera mengerjakan tugas yang telah diberikan.
22.	Bagaimanakah dampak penggunaan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring?	Terbantu sekali, karena kalau tidak ada wa ya pasti sulit untuk membagikan materi dan menilai siswa. Tapi kelemahannya siswa jadi tidak maksimal dalam belajar.
23.	Kendala apa saja yang bapak/ibu rasakan selama menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Banyak sekali kendalanya. Apapun pasti serba maklum. Kita tidak bisa banyak menuntut kepada siswa dan orang tua. Semua pembelajaran dilakukan secara <i>online</i> , tidak bisa berdiskusi, tidak memiliki kesempatan yang banyak untuk saling tanya jawab. Akses internet yang sulit juga, karena tidak semua rumah siswa memiliki sinyal yang lancar, terkadang telat mengirim tugas karena susah sinyal. Terkendala tidak memiliki hp/laptop sendiri, karena siswa menggunakan hp/laptop milik orang tua, sedangkan orang tuanya bekerja, jadi memang mau tidak mau,

		saya tidak bisa mematok jam untuk mengumpulkan tugas. Banyak sekali kendalanya mba. Dan menurut saya memang tidak efektif, paling enak tatap muka. Tapi ya bagaimana lagi, kondisi masih seperti ini. Memang harus memaklumi.
24.	Apa harapan kedepannya pada pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi online?	Semoga kedepannya bisa menggunakan aplikasi <i>online</i> yang lebih baik untuk pembelajaran berikutnya agar materi dapat tersampaikan dan dilaksanakan dengan baik.

Lampiran 5. Hasil Wawancara Guru Kelas 5.1

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru : Agus Widodo, S.Pd
 Guru Kelas : V.1
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 1 Desember 2020
 Tempat : Sekolah
 Pukul : 11:12 – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Saat pembelajaran daring, apakah bapak/ibu menyusun RPP daring?	RPP daring ada, kita membuat RPP daring satu lembar dan tidak saya berikan ke siswa, hanya saja di dalam pembelajarannya itu saya berikan KD nya. KD berapa, kemudian KD nya apa itu saya tuliskan.
2.	Apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk menyusun RPP daring?	Yang dipersiapkan satu yang pasti kita lihat KD nya dulu, KD nya apa kemudian setelah itu saya siapkan bahan ajarnya nanti yang kita lihat di buku tema itu nanti pelajaran hari itu tentang materi apa saja. Kemudian saya carikan video pembelajaran yang sesuai materinya baru nanti semua saya masukkan ke dalam link <i>google form</i> . Jadi saya terus terang jarang sekali memberikan materi dari saya sendiri melalui video, itu jarang, masih

		mencarikan materi yang ada di youtube yang saya rasa pembelajarannya sesuai dengan materi yang akan saya berikan. Karena khawatirnya, saya dalam mengajarkan mungkin saat bicara terlalu cepat atau tidak terdengar jelas. Makanya lebih enak saya carikan materi yang sudah ada di youtube yang penting materi sesuai, jelas dan mudah di pahami.
3.	Aplikasi <i>online</i> apa saja yang bapak/ibu gunakan saat pembelajaran daring?	Yang pasti saya pakainya google form, dimana didalamnya itu ada video pembelajaran dari youtube, kemudian baru linknya saya bagikan melalui grup whatsapp nya orang tua. Untuk pengumpulan tugasnya juga di google form. Kalau anak-anak tidak bisa mengirim hasil pekerjaannya di google form nanti mereka langsung bisa mengirim ke whatsapp pribadi saya, dengan bentuk foto, jadi yang tidak bisa mengirimkan melalui google form tetap bisa mengirim melalui whatsapp saya.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu	Membagikan link, kemudian

	menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	anak-anak bisa langsung membukanya, disana sudah disiapkan materi pembelajarannya, video pembelajaran dari youtube setelah itu dibawahnya ada soal yang harus dikerjakan anak-anak.
5.	Apa alasan bapak/ibu menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut untuk pembelajaran daring?	Yang paling memungkinkan ya memang itu saat ini, google form dan dibagikan melalui whatsapp. Dan juga saya belum berani menggunakan platform yang lain, sebenarnya ada sih, saya ingin menggunakan zoom atau google meeting tetapi permasalahannya adalah tidak semua anak itu punya hp dan tidak semua hp itu standby di pagi hari, ada beberapa orang tua yang hpnya bebarengan dengan anak, jadi hpnya dibawa bekerja dulu, kalau pulang kerja baru hpnya dipakai anak untuk mengirimkan tugas sekitar sore sampai malam hari. Penggunaannya sebenarnya gampang, tapi ya itu tadi permasalahannya.
6.	Apa saja fitur-fitur pada aplikasi	Apa ya mba, tidak banyak sih

	<i>online</i> untuk pembelajaran daring yang bapak/ibu gunakan?	kalau fitur. Paling ya itu membentuk grup wa dan kalau ada anak yang bingung bisa tanya lewat wa pribadi saya.
7.	Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Saya kalau whatsapp itu hanya untuk membagikan link ke orang tua dan orang tua yang kesulitan mengirimkan jawaban ke link itu langsung mengirimkan ke whatsapp pribadi saya, tetapi tepat saya membuka jalur lewat telepon atau video call untuk bertanya saya mempersilahkan, misalnya bagi anak yang mengalami kesulitan tentang materi yang diberikan. Untuk voice note jarang digunakan, rasanya kurang mengena, memang lebih enak dan lebih cepat kalau berbicara langsung lewat telepon atau video call.
8.	Untuk apa saja penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Mengisi link presensi, membagikan link materi dan pengumpulan tugas saja. Untuk presensi menggunakan google form, yang menyediakan dari pihak operator sekolah. Saya bagikan ke anak-anak pukul 06.30 pagi nanti ditutup jam 12.00 siang. Dan untuk yang link

		materi saya bagikan barengan dengan link presensi. Kalau untuk pengumpulan tugas ke link pembelajaran itu batas waktunya berbeda dengan presensi, kita tutup setiap hari sabtu pukul 19.00. Ya karena kita khawatirnya yang hpnya barengan dengan orang tua mungkin baru bisa dikerjakan malam hari, makanya kalau kita tutup link tugas jam 21.00 hari itu juga, kasian.
9.	Apakah bapak/ibu membentuk grup/kelas belajar pada aplikasi <i>online</i> untuk pembelajaran daring?	Iya betul.
10.	Apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk membuat materi pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Tidak ada persiapan khusus, yang pasti ya standar saja. Kita lihat KD, pelajarannya mengenai apa, kemudian kita cari materi pelajarannya, dan materi pelajaran yang saya berikanpun tidak terlalu dalam, hanya kulit luarnya saja. Mengingat nanti kalau kita memberikan materinya itu terlalu dalam nanti anak malah bingung. Jadi hanya sebatas kulitnya saja yang penting, tujuan dari KD tersebut tersampaikan, memang tidak

		terlalu mendetail sekali.
11.	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pembukaan pembelajaran daring yang bapak/ibu lakukan melalui aplikasi <i>online</i> ?	Tidak ada pembukaan khusus. Jadi paling kita hanya memberikan link materi pembelajaran untuk hari itu.
12.	Motivasi seperti apakah yang bapak/ibu berikan saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Susah hehehe. Kadang ketika memberikan seperti itu pasti yang membaca orang tuanya, jadi yang di motivasi ya orang tuanya bukan anak-anak. Paling pemberian motivasi hanya bisa dilakukan ketika home visit.
13.	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran daring yang bapak/ibu lakukan melalui aplikasi <i>online</i> ?	Saya rasa tidak ada, karena itu tadi, setelah pemberian link materi kemudian anak-anak disuruh mengamati materi dari video dan setelah itu mengerjakan tugas yang sudah tertera disana.
14.	Bagaimanakah pemberian LKPD kepada peserta didik melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	LKPDnya dari video pembelajaran yang kita berikan nanti dibawahnya itu ada LKPD, soal-soal latihan dari saya, anak diminta membuat sesuatu, misalkan bagan, membuat peta konsep/mindmapping. Jadi saya rasa ya itu simple tetapi cukup mengena. Kalau penugasan membuat video itu pelajaran SBdP diminta untuk bernyanyi.

15.	Metode pembelajaran apa yang digunakan bapak/ibu saat pembelajaran daring melalui aplikasi online?	Hanya penugasan yang sering saya gunakan. Ya apalagi, metode lain belum bisa digunakan, saat ini memang harus serba memaklumi. Karena dengan metode penugasan ini, kita tidak terpancang waktu dan bisa diakses kapan saja.
16.	Bagaimanakah pelaksanaan sesi tanya-jawab pada pembelajaran daring melalui aplikasi online?	Jarang ya, karena hanya penugasan jadi kalau bingung telpon atau wa ke nomor pribadi saya.
17.	Berapa lama pemanfaatan aplikasi online pada saat pembelajaran daring?	Untuk kelas V sendiri, tugas satu minggu semua link google form di tutup setiap hari minggu. Penggunaan aplikasi onlinennya ya bebas jam berapapun dan kapanpun sampai batas hari sabtu itu. Ditutup pukul 9 malam. Kalau sampai ada yang tidak mengirim ya sudah, nilai tidak masuk.
18.	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan soal evaluasi melalui aplikasi online saat pembelajaran daring?	Sudah ada pada link yang saya berikan.
19.	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan reward kepada peserta didik melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Karena kondisi seperti ini, belum ada reward khusus yang diberikan. Karena kembali lagi, ada siswa yang rajin tetapi bisa

		mengerjakan baru malam hari karena hpnya barengan dengan orang tua, makanya disini untuk penambahan nilai kepada siswa yang mengerjakan lebih awal belum bisa saya terapkan. Tetapi saya lebih suka mengapresiasi kepada siswa yang mengerjakan tugas sendiri daripada anak yang mungkin pekerjaannya dibantu oleh orang tua, karena bisa dilihat dari penulisannya ketika penugasan yang diberikan melalui link dan tugas saat home visit, terlihat jelas perbedaannya ketika dikumpulkan.
20.	Bagaimanakah cara bapak/ibu melakukan refleksi melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Paling ya dengan menunggu reaksi dari orang tua tentang pembelajaran pada hari itu, kita lihat nilainya anak, kalau nilainya anak dirasa cukup, ya mungkin di pembelajaran berikutnya kita memakai metode yang sama. Kalau ada kritikan dari orang tua ya itu kita pakai untuk acuan agar di pembelajaran berikutnya bisa lebih baik.
21.	Bagaimanakah kegiatan penutupan pembelajaran yang bapak/ibu	Penutupan tidak ada. Karena saya ya hanya mengirimkan link

	lakukan saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	materi saja sudah.
22.	Bagaimanakah dampak penggunaan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring?	Dampak apa dulu nih. Kalau positifnya Alhamdulillah materi tetap tersampaikan meski tidak ada pelaksanaan kegiatan praktikum. Dampak negatifnya adalah kurangnya perhatian dari anak pada tugas, terkadang masih banyak orangtua yang mengerjakan tugas anak.
23.	Kendala apa saja yang bapak/ibu rasakan selama menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Banyak sekali. Yang pertama, kadang kala anak itu, untuk materi sudah kita siapkan kita cari yang paling mudah tetapi lebih suka memahami materi ketika diberikan secara langsung. Jadi ketika materi diberikan secara <i>online</i> ini anak-anak hanya sebatas mendengarkan saja dan tidak nyantol di otak, berbeda ketika home visit yang menurut saya anak-anak lebih memerhatikan dan lebih memahami karena penekanan materinya lebih jelas. Yang kedua, permasalahannya ada pada jaringan. Banyak orang tua yang mengeluh tentang kualitas video, video tidak dapat diputar,

		sinyal internet tidak ada dan lain sebagainya. Bahkan banyak orang tua yang tidak menonton video pembelajarannya tetapi langsung ke bagian soal latihan/PR, padahal sebenarnya soal tersebut diambil dari materi yang ada pada video tersebut, oleh karena itu kadang kala jawaban entah darimana mengambilnya. Harapan saya kan sebenarnya ya video ditonton dulu, didengarkan materinya sampai paham baru mengerjakan soal yang tertera. Tetapi kenyataannya tidak seperti itu. Susah sekali. Yang ketiga, masalah waktu. Hp yang digunakan pasti bentrokan dengan jadwal orang tua yang bekerja, sehingga mau tidak mau anak mengerjakan tugas ketika orang tua sudah pulang kerja / ketika hp sudah tidak digunakan.
24.	Apa harapan kedepannya pada pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi online?	Ya inginnya pasti menggunakan aplikasi yang lebih baik agar materi bisa tersampaikan sebagaimana mestinya, tapi ya kembali lagi, kondisi seperti sulit. Saya ya memaklumi saja.

Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru Kelas 6.1

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru : Agus Priyanto, S.Pd
 Guru Kelas : VI.1
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 3 Desember 2020
 Tempat : Sekolah
 Pukul : 11:27 – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Saat pembelajaran daring, apakah bapak/ibu menyusun RPP daring?	Iya yang satu lembar, biasanya saat pembelajaran saya berikan KD dan tujuan pembelajaran.
2.	Apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk menyusun RPP daring?	Yang jelas membuat ringkasan materi itu bisa dalam bentuk video yang saya unggah di youtube atau saya juga mendownload video di youtube yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3.	Aplikasi <i>online</i> apa saja yang bapak/ibu gunakan saat pembelajaran daring?	Sementara ini masih menggunakan google classroom, google form dan whatsapp. Di dalam google classroom kana da google formnya, jadi kalau kita mau menggunakan google form saya lewatnya tetap dari google classroom. Google classroom kan kelas ya, di dalam kelas itu fiturnya sudah banyak, google form bisa, dokumen bisa, link youtube bisa dan sebagainya

		memang sudah lengkap.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Ya itu tadi, saya menggunakan google classroom biasanya saya lampirkan materi dan tugasnya.
5.	Apa alasan bapak/ibu menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut untuk pembelajaran daring?	Untuk saya, google classroom mudah digunakan, fiturnya sudah lengkap.
6.	Apa saja fitur-fitur pada aplikasi <i>online</i> untuk pembelajaran daring yang bapak/ibu gunakan?	Banyak mbak.
7.	Bagaimana cara bapak/ibu menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Ya sama seperti tadi ya saya rasa.
8.	Untuk apa saja penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Untuk membagikan ringkasan materi dan soal-soal latihan.
9.	Apakah bapak/ibu membentuk grup/kelas belajar pada aplikasi <i>online</i> untuk pembelajaran daring?	Iya, di google classroom dan whatsapp.
10.	Apa saja yang bapak/ibu persiapkan untuk membuat materi pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Ringkasan materi dari buku paket atau buku pendukung lainnya, terkadang juga saya ambil materi di youtube. Kemudian baru saya membuat video lalu di unggah ke youtube. Dan tidak lupa saya menyiapkan soal-soal untuk latihan siswa dirumah. Soal-soalnya biasanya dalam bentuk google form. Jika

		sudah mengerjakan, nanti hasil pekerjaannya dikumpulkan ke kelas yang ada di google classroom.
11.	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pembukaan pembelajaran daring yang bapak/ibu lakukan melalui aplikasi <i>online</i> ?	Yang pasti mengucapkan salam dan pemberian motivasi terlebih dahulu sebelum memulai materi yang akan disampaikan. Tapi ngga semua pembelajaran melalui video ya, karena sering juga hanya saya bagikan ringkasan materi.
12.	Motivasi seperti apakah yang bapak/ibu berikan saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Di google classroom kita bisa memberikan nilai dan nilai itu bisa diaskes anak-anak secara pribadi, teman yang lain tidak bisa ikut melihat. Kemudian disitu guru bisa berkomentar, jadi disitulah kita bisa memberikan motivasi kepada mereka. Selain itu bisa menjadi tempat sesi tanya jawab apabila ada yang dibingungkan.
13.	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran daring yang bapak/ibu lakukan melalui aplikasi <i>online</i> ?	Ya setelah pemberian tugas ya sudah, anak-anak bisa langsung mengerjakan.
14.	Bagaimanakah pemberian LKPD kepada peserta didik melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran	Sudah ada di google classroom itu.

	daring?	
15.	Metode pembelajaran apa yang digunakan bapak/ibu saat pembelajaran daring melalui aplikasi online?	Ya penugasan saja.
16.	Bagaimanakah pelaksanaan sesi tanya-jawab pada pembelajaran daring melalui aplikasi online?	Ada di dalam fitur google classroom, siswa bisa tanya jika ada yang dibingungkan. Saya juga langsung menanggapi di sana.
17.	Berapa lama pemanfaatan aplikasi online pada saat pembelajaran daring?	Google classroom bisa diakses kapan saja, tetapi untuk seluruh mata pelajaran saya patok jam 9 malam waktu terakhir untuk pengumpulan tugasnya.
18.	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan soal evaluasi melalui aplikasi online saat pembelajaran daring?	Tadi itu mbak, sudah ada di google classroom. Diberikan setiap 1 subtema selesai baru soal evaluasi.
19.	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan reward kepada peserta didik melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Di google classroom kita bisa memberikan nilai dan nilai itu bisa diaskes anak-anak secara pribadi, teman yang lain tidak bisa ikut melihat. Kemudian disitu guru bisa berkomentar, jadi disitulah kita bisa memberikan reward kepada mereka, mungkin bisa pujian atau apa.
20.	Bagaimanakah cara bapak/ibu	Tidak saya terapkan mba.

	melakukan refleksi melalui aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	
21.	Bagaimanakah kegiatan penutupan pembelajaran yang bapak/ibu lakukan saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Tidak ada sesi penutupan, tetapi saya selalu mengingatkan kepada siswa yang belum mengirimkan tugas.
22.	Bagaimanakah dampak penggunaan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring?	Sebenarnya saya bersyukur pada pembelajaran daring ini siswa saya dapat mengikuti dengan baik, hanya saja karena tidak ada tatap muka jadi kurang maksimal. Saya seringnya memberikan soal-soal latihan.
23.	Kendala apa saja yang bapak/ibu rasakan selama menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	Belum semua siswa memiliki akses perangkat (hp, laptop) yang saya gunakan seperti google classroom. Meskipun orang tua mampu membelikan tapi belum diperbolehkan menggunakan sendiri, ya itu kendalanya disitu. Dan sebenarnya banyak sekali materi yang harus praktik, tapi ya bagaimana, kondisinya seperti ini.
24.	Apa harapan kedepannya pada pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> ?	Memilih beberapa subtema yang penting untuk dibuat sebuah video, mungkin disitu nanti ada unjuk kerjanya, ada praktiknya yang divideokan.

Lampiran 7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

No.	Aspek	Indikator	Deskriptor	No. Soal Wawancara
1.	Perencanaan Pembelajaran	1. Aplikasi <i>Online</i>	1. Yang dipersiapkan sebelum menggunakan aplikasi <i>online</i> 2. Aplikasi <i>online</i> yang digunakan saat pembelajaran daring 3. Mengerti tentang aplikasi <i>online</i> 4. Alasan menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut	1, 2, 3, 4
		2. Fitur Aplikasi <i>Online</i>	1. Memahami cara menggunakan aplikasi <i>online</i> 2. Mengerti tentang fitur-fitur pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan 3. Memahami cara menggunakan fitur-fitur pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan	5, 6, 7
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pembukaan	1. Pembukaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring	8
		2. Inti	1. Kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan	9, 10, 11

			aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring 2. Cara belajar secara daring menggunakan aplikasi <i>online</i> 3. Manfaat aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring	
		3. Penutup	1. Pemberian soal evaluasi 2. Penutupan kegiatan pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i>	12, 13
3.	Evaluasi Pembelajaran	1. Evaluasi Kegiatan	1. Pemberian refleksi 2. Kendala yang dialami saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i>	14, 15

(Modifikasi indikator: Tarsono & Triantoro, 2016; Alvionida, 2015; Yani & Siwi, 2020)

Lampiran 8. Pedoman Wawancara Siswa

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

No. Absen :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat :

Pukul :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang kamu persiapkan sebelum menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring akan dimulai?	
2.	Aplikasi <i>online</i> apa yang kamu gunakan saat pembelajaran daring?	
3.	Apakah kamu memahami apa itu aplikasi <i>online</i> ?	
4.	Kenapa kamu menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut untuk pembelajaran daring?	
5.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	
6.	Apakah kamu memahami fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	
7.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	
8.	Apa yang kamu lakukan ketika pembukaan pembelajaran daring	

	melalui aplikasi <i>online</i> ?	
9.	Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan inti pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	
10.	Bagaimanakah cara belajar kamu saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	
11.	Bagaimanakah pemanfaatan aplikasi <i>online</i> yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring?	
12.	Bagaimanakah pemberian soal evaluasi ketika pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i> ?	
13.	Apa yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> diakhiri?	
14.	Apa yang kamu lakukan ketika bapak/ibu guru melakukan refleksi di akhir kegiatan pembelajaran?	
15.	Kendala/kesulitan apa yang kamu alami ketika melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	

Lampiran 9. Hasil Wawancara Siswa Kelas 4.1 (1)

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa : Nafisa Ercillia Adifa
 Kelas : 4.1
 No. Absen : 20
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 2 Desember 2020
 Tempat : Rumah Siswa saat Home Visit
 Pukul : 12:14 – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang kamu persiapkan sebelum menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring akan dimulai?	Berdo'a, niat belajar, buku tulis, hp.
2.	Aplikasi <i>online</i> apa yang kamu gunakan saat pembelajaran daring?	Whatsapp, google form, google chrome.
3.	Apakah kamu memahami apa itu aplikasi <i>online</i> ?	Iya tau.
4.	Kenapa kamu menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut untuk pembelajaran daring?	Gampang aja..
5.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Tau. Awalnya sering liat mamah main hp, chattingan, jadi lama-lama tau sendiri, sekarang udah terbiasa pakai pas ada pembelajaran.
6.	Apakah kamu memahami fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Iya tau, kadang buat telponan apa video call gitu sama temen. Kalau pas pembelajaran beberapa kali pernah video call

		sama Bu Neni.
7.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Tau juga, karena sering liat mamah main hp, jadi tau.
8.	Apa yang kamu lakukan ketika pembukaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Kalau udah di share Bu Neni biasanya langsung buka linknya, trus dibaca. Tapi kalau ada tugasnya, ngerjainnya pas mamah pulang kerja, mamah soalnya sibuk. Kalau aku ngerjain sendiri banyak yang salah, jadi emang harus dibimbing mamah.
9.	Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan inti pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Kadang langsung ngerjain, kadang nunggu mamah pulang kerja baru ngerjain, kalau ngerjain sendiri paling nanti pas mamah pulang suruh ngecek, takut ada yang salah. Aku nyari jawabannya kadang browsing juga kalau ngga tau, browsing di google chrome, kalau ngga ke youtube.
10.	Bagaimanakah cara belajar kamu saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Baca-baca dari materi yang di share Bu Neni, baca buku paket, kadang ya kalau pengen lebih tau iseng buka youtube sama browsing ke brainly hehehe.

11.	Bagaimanakah pemanfaatan aplikasi <i>online</i> yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring?	Ya cuma dipakai kalau ada tugas aja bu, seringnya aku buka youtube.
12.	Bagaimanakah pemberian soal evaluasi ketika pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i> ?	Dikirim di wa.
13.	Apa yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> diakhiri?	Kalau udah selesai ngerjain langsung dikirim bu.
14.	Apa yang kamu lakukan ketika bapak/ibu guru melakukan refleksi di akhir kegiatan pembelajaran?	Dibaca aja kalau lewat whatsapp.
15.	Kendala/kesulitan apa yang kamu alami ketika melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Enggak, soalnya dibantu mamah. Tapi enaknya belajar langsung buar tau lebih dalam lagi.

Lampiran 10. Hasil Wawancara Siswa Kelas 4.1 (2)

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa : Kaylowel Navaro Deva Azzarahman

Kelas : 4.1

No. Absen : 15

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 2 Desember 2020

Tempat : Rumah Siswa saat Home Visit

Pukul : 12:29 – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang kamu persiapkan sebelum menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring akan dimulai?	Do'a, buku, hp, pulpen.
2.	Aplikasi <i>online</i> apa yang kamu gunakan saat pembelajaran daring?	Link google form, whatsapp, youtube juga.
3.	Apakah kamu memahami apa itu aplikasi <i>online</i> ?	Tau.
4.	Kenapa kamu menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut untuk pembelajaran daring?	Taunya itu dan gampang juga.
5.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Iya tau, tapi diajarin orang tua dulu, dan sebenarnya saya jarang buka whatsapp sebelum ini, seringnya buat main game, tapi karena sekolah banyak wa masuk jadi sering buka wa. Kalau di hp saya ngga ada wa nya, grup sekolah ada di wa orang tua.
6.	Apakah kamu memahami fitur-fitur	Iya tau.

	yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	
7.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Tau karena sudah diajarin orang tua. Biasanya buat bacain info-info dari Bu Neni.
8.	Apa yang kamu lakukan ketika pembukaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Berdo'a dan buka tugasnya.
9.	Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan inti pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Kalau ada tugas, saya ngerjain semampunya. Kalau saya ngga tau saya lompatin dulu saya kerjakan yang lainnya. Setelah semua selesai baru yang dilompatin tadi dicari di google. Tapi sebelum dikirim minta dikoreksi orang tua dulu.
10.	Bagaimanakah cara belajar kamu saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Baca-baca dari materi yang Bu Neni kasi, sama baca buku.
11.	Bagaimanakah pemanfaatan aplikasi <i>online</i> yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring?	Buat ngecek tugas dari Bu Neni.
12.	Bagaimanakah pemberian soal evaluasi ketika pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i> ?	Langsung ke grup sih.
13.	Apa yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> diakhiri?	Langsung kirim ke link, kalo ngga langsung kirim ke nomernya Bu Neni, yang ngirim orang tua. Kalo link ditutup biasanya kirim langsung ke bu guru, tapi ada pengurangan nilai.

14.	Apa yang kamu lakukan ketika bapak/ibu guru melakukan refleksi di akhir kegiatan pembelajaran?	Dikasih tau orang tua, soalnya itu wa nya orang tua.
15.	Kendala/kesulitan apa yang kamu alami ketika melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Banyak hehehe.



Lampiran 11. Hasil Wawancara Siswa Kelas 5.1 (1)

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa : Kirana Cinta Vidianisha
 Kelas : 5.1
 No. Absen : 20
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 1 Desember 2020
 Tempat : Sekolah
 Pukul : 10:15 – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang kamu persiapkan sebelum menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring akan dimulai?	Alat tulis sama hp nya buat ngeliat tugasnya apa. Hp nya barengan sama mamah.
2.	Aplikasi <i>online</i> apa yang kamu gunakan saat pembelajaran daring?	Google form sama whatsapp.
3.	Apakah kamu memahami apa itu aplikasi <i>online</i> ?	Iya tau, karena udah ada petunjuknya.
4.	Kenapa kamu menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut untuk pembelajaran daring?	Perintah dari guru pakai itu.
5.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Iya tau, udah bisa sendiri. Tapi pas awal-awal dipandu mamah, tapi karena udah terbiasa jadinya makin kesini udah tau.
6.	Apakah kamu memahami fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Iya udah tau, jarang merasa sulit sih, cuma diawal ngga tau kalau ngirim foto atau tugas-tugas ngga tau caranya gimana, tapi ini udah sering jadi udah tau.

7.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Tau karena biasanya buat ngirim link google form, isinya tugas-tugas yang harus dikerjain.
8.	Apa yang kamu lakukan ketika pembukaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Langsung buka link google form, kalau ada videonya ditonton sampai selesai dulu baru ngerjain tugas yang ada disana. Kalo ada soal yang susah ya dibantu, biasanya dibantu mamah soalnya mamah dirumah terus.
9.	Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan inti pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Ya itu tadi kalau ada videonya ditonton sampai selesai dulu baru ngerjain tugas yang ada disana. Kalo ada soal yang susah ya dibantu, biasanya dibantu mamah soalnya mamah dirumah terus. Seringnya jam 12 siang tugas udah dikirim, pernah telat kirim juga tapi telatnya ngga sampai hari sabtu, soalnya Pak Agus pernah bilang, link tugas ditutup tiap hari sabtu.
10.	Bagaimanakah cara belajar kamu saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Liat video yang ada di link, kalau belum paham biasanya diulang lagi sampe paham. Kalo masih ga mudeng tanya mamah. Trus sama baca buku yang LKS, buku paket itu. Kadang buka

		google buat nyari jawaban yang susah.
11.	Bagaimanakah pemanfaatan aplikasi <i>online</i> yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring?	Buat liat tugas dari pak guru, ngirim video apa foto tugas kalau di link ngga bisa. Sama buat tanya-tanya ke temen juga kalau ada tugas yang susah.
12.	Bagaimanakah pemberian soal evaluasi ketika pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i> ?	Lewat google form.
13.	Apa yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> diakhiri?	Biasanya materi dibaca-baca lagi.
14.	Apa yang kamu lakukan ketika bapak/ibu guru melakukan refleksi di akhir kegiatan pembelajaran?	Diliat lagi videonya.
15.	Kendala/kesulitan apa yang kamu alami ketika melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Sulit sih apalagi yang materi bacaannya banyak. Tapi jadi mudah karena dirumah dibantuin mamah.

Lampiran 12. Hasil Wawancara Siswa Kelas 5.1 (2)

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa : Syahbarra Muara Ilham
 Kelas : 5.1
 No. Absen : 29
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 1 Desember 2020
 Tempat : Sekolah
 Pukul : 08:55 – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang kamu persiapkan sebelum menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring akan dimulai?	Alat tulis sama hp.
2.	Aplikasi <i>online</i> apa yang kamu gunakan saat pembelajaran daring?	Whatsapp sama link google form.
3.	Apakah kamu memahami apa itu aplikasi <i>online</i> ?	Iya tau. Awalnya diajarin dulu sama orang tua trus sekarang udah bisa sendiri.
4.	Kenapa kamu menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut untuk pembelajaran daring?	Mudah dan emang udah bisa pakai.
5.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Iya tau. Biasanya untuk liat tugas dari pak guru, sama ngirim tugas juga.
6.	Apakah kamu memahami fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Iya paham.
7.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan	Tau. Biasanya cuma buat ngirim tugas.

	digunakan untuk pembelajaran daring?	
8.	Apa yang kamu lakukan ketika pembukaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Kalau linknya udah dikirim terus langsung dibuka. Kalau gampang ya langsung kerjain, kalau ada yang sulit nanti tanya ke mamah kalau udah pulang kerja. Sebelum dikirim juga minta dikoreksi mamah dulu takut ada yang salah.
9.	Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan inti pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Langsung dikerjain tugasnya.
10.	Bagaimanakah cara belajar kamu saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Dari video yang dikirim, kadang baca buku paket/lks. Kalau ngga tau jawabannya buka google.
11.	Bagaimanakah pemanfaatan aplikasi <i>online</i> yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring?	Untuk belajar.
12.	Bagaimanakah pemberian soal evaluasi ketika pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i> ?	Biasanya pak agus kirim ke google form.
13.	Apa yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> diakhiri?	Mengirim tugas kalau udah selesai dikerjain.
14.	Apa yang kamu lakukan ketika bapak/ibu guru melakukan refleksi di akhir kegiatan pembelajaran?	Mendengarkan lagi video yang diberikan.
15.	Kendala/kesulitan apa yang kamu alami ketika melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Sulit. Lebih enak ketemu langsung biar lebih paham.

Lampiran 13. Hasil Wawancara Siswa Kelas 6.1 (1)

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa : Muhammad Rasyaddan
 Kelas : 6.1
 No. Absen : 20
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 3 Desember 2020
 Tempat : Rumah Siswa saat Home Visit
 Pukul : 10:36 – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang kamu persiapkan sebelum menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring akan dimulai?	Baca-baca buku sama siapin hp nya membuka google classroom.
2.	Aplikasi <i>online</i> apa yang kamu gunakan saat pembelajaran daring?	Google classroom, whatsapp, google form.
3.	Apakah kamu memahami apa itu aplikasi <i>online</i> ?	Iya tau.
4.	Kenapa kamu menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut untuk pembelajaran daring?	Pak guru pakainya itu.
5.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Ngga tau, diajarin dulu.
6.	Apakah kamu memahami fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Tau. Biasanya dipake kalo ada pelajaran aja.
7.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Tau.

8.	Apa yang kamu lakukan ketika pembukaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Dibuka google classroom nya, kalo ada materi dibaca dulu, abis itu baru ngerjain tugasnya. Ntar kalo udah selesai ngerjain dikirim ke google classroom.
9.	Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan inti pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Mengerjakan tugas yang dikasih.
10.	Bagaimanakah cara belajar kamu saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Baca materi yang dikasih sama liat google kalo ada yang susah.
11.	Bagaimanakah pemanfaatan aplikasi <i>online</i> yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring?	Buat belajar aja.
12.	Bagaimanakah pemberian soal evaluasi ketika pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i> ?	Ada di google classroom.
13.	Apa yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> diakhiri?	Ya kalo udah selesai ngerjain trus dikirim.
14.	Apa yang kamu lakukan ketika bapak/ibu guru melakukan refleksi di akhir kegiatan pembelajaran?	Membaca lagi materinya.
15.	Kendala/kesulitan apa yang kamu alami ketika melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Semuanya, bingung soalnya ngga dijelasin langsung.

Lampiran 14. Hasil Wawancara Siswa Kelas 6.1 (2)

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa : Mutiara Alhayya
 Kelas : 6.1
 No. Absen : 21
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 3 Desember 2020
 Tempat : Rumah Siswa saat Home Visit
 Pukul : 10:26 – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang kamu persiapkan sebelum menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring akan dimulai?	Buku, tempat pensil sama hp buat liat tugasnya apa.
2.	Aplikasi <i>online</i> apa yang kamu gunakan saat pembelajaran daring?	Google classroom, whatsapp, google form. Seringnya pakai google classroom.
3.	Apakah kamu memahami apa itu aplikasi <i>online</i> ?	Iya tau sedikit-sedikit.
4.	Kenapa kamu menggunakan aplikasi <i>online</i> tersebut untuk pembelajaran daring?	Karena gurunya pakai itu.
5.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Sebelumnya ngga tau terus diajarin ayah sama kakak.
6.	Apakah kamu memahami fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran daring?	Iya sudah tau. Biasanya buat liat tugas yang dikirim sama buat ngirim tugas.
7.	Apakah kamu mengetahui cara menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran	Tau.

	daring?	
8.	Apa yang kamu lakukan ketika pembukaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Dibuka dulu materinya, dibaca terus dikerjain kalau ada tugasnya.
9.	Apa yang kamu lakukan ketika kegiatan inti pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Mengerjakan tugas.
10.	Bagaimanakah cara belajar kamu saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Baca buku paket, ringkasan dari pak guru, buka google juga.
11.	Bagaimanakah pemanfaatan aplikasi <i>online</i> yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring?	Buat belajar, buat browsing ke google.
12.	Bagaimanakah pemberian soal evaluasi ketika pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i> ?	Ada di google classroom.
13.	Apa yang kamu lakukan ketika pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> diakhiri?	Mengumpulkan tugas ke google classroom.
14.	Apa yang kamu lakukan ketika bapak/ibu guru melakukan refleksi di akhir kegiatan pembelajaran?	Baca materinya lagi.
15.	Kendala/kesulitan apa yang kamu alami ketika melaksanakan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	Ngga susah sih, kaya sekolah biasa cuma bedanya jadi banyak tugas aja.

Lampiran 15. Kisi-kisi Pedoman Angket Guru

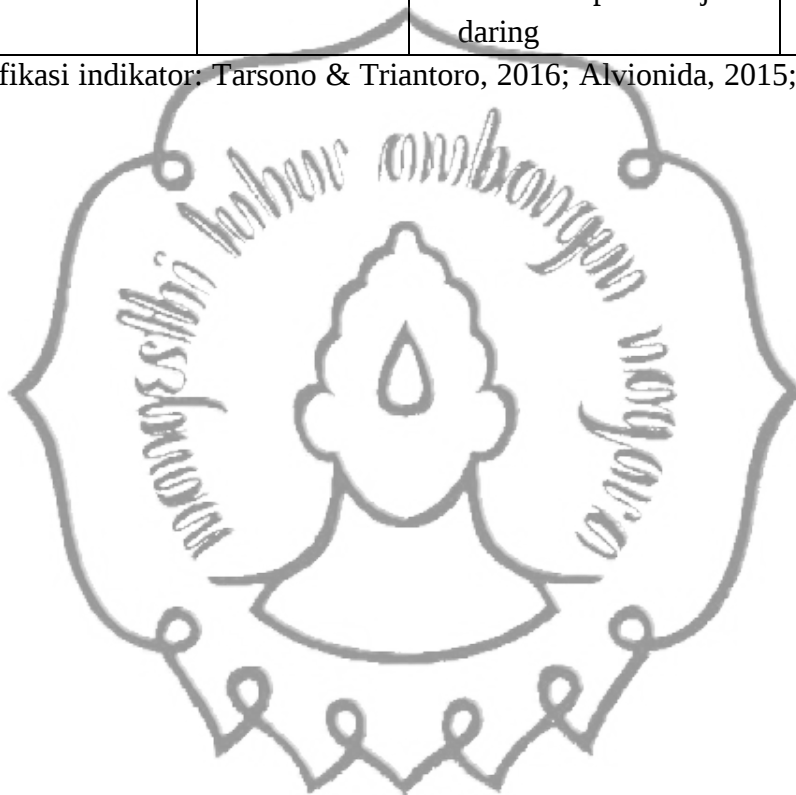
Kisi-kisi Angket Guru

No.	Aspek	Indikator	Deskriptor	No. Soal Angket
1.	Perencanaan Pembelajaran	1. Aplikasi Online	1. Memiliki laptop/handphone pribadi 2. Mengerti aplikasi <i>online</i> 3. Mengerti cara menggunakan aplikasi <i>online</i> 4. Aplikasi <i>online</i> yang digunakan untuk pembelajaran daring 5. Mempersiapkan aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan saat pembelajaran daring	1, 2, 3, 4, 5
		2. Fitur Aplikasi Online	1. Memahami fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi <i>online</i> tersebut sebagai tempat penyampaian materi pembelajaran	6
		3. RPP	1. Mempersiapkan RPP daring 2. Mempersiapkan materi	7, 8
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pembukaan	1. Melakukan pembukaan kegiatan pembelajaran 2. Memberikan motivasi sebelum kegiatan inti pembelajaran dimulai 3. Menggunakan fitur-fitur aplikasi <i>online</i> saat pelaksanaan pembelajaran daring	9, 10, 11
		2. Inti	1. Penggunaan untuk sumber belajar dalam pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> 2. Menggunakan metode pembelajaran saat	12, 13

			pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i>	
		3. Penutup	1. Memberikan reward kepada peserta didik yang sudah rajin atau aktif mengikuti pembelajaran daring 2. Melakukan kegiatan penutupan pembelajaran 3. Pemberian soal evaluasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i>	14, 15, 16
3.	Evaluasi Pembelajaran	1. Penguatan	1. Pemberian reward kepada peserta didik saat pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> 2. Pemberian refleksi setelah kegiatan pembelajaran akah berakhir	17, 18
		4. Evaluasi Kegiatan	1. Adanya kendala saat penggunaan aplikasi <i>online</i> 2. Adanya kendala saat pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> 3. Adanya kendala saat penggunaan aplikasi <i>online</i> dalam pembelajaran daring 4. Adanya kendala saat penggunaan fitur-fitur aplikasi <i>online</i> dalam pembelajaran daring 5. Pemanfaatan aplikasi	19, 20, 21 22, 23, 24 25

			<i>online</i> dalam pembelajaran daring 6. Keefektifan penggunaan aplikasi <i>online</i> dalam pembelajaran daring 7. Keefektifan penggunaan fitur-fitur aplikasi <i>online</i> dalam pembelajaran daring	
--	--	--	--	--

(Modifikasi indikator: Tarsono & Triantoro, 2016; Alvionida, 2015; Yani & Siwi, 2020)



Lampiran 16. Pedoman Angket Guru

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Angket untuk Guru

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru Kelas :

Hari/Tanggal Pengisian :

Tempat :

No.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah bapak/ibu guru memiliki laptop/handphone pribadi?		
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu aplikasi <i>online</i> ?		
3.	Apakah bapak/ibu mengerti cara menggunakan aplikasi <i>online</i> ?		
4.	Apakah bapak/ibu menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?		
5.	Apakah bapak/ibu memahami fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi <i>online</i> tersebut?		
6.	Apakah bapak/ibu membuat RPP daring saat hendak KBM?		
7.	Apakah bapak/ibu menggunakan format RPP daring untuk KBM?		
8.	Apakah bapak/ibu mempersiapkan materi saat hendak KBM?		
9.	Apakah bapak/ibu mempersiapkan aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan saat hendak KBM?		
10.	Apakah bapak/ibu menggunakan WA/google form/youtube/google classroom saat pembelajaran daring?		
11.	Apakah bapak/ibu melakukan pembukaan terlebih dahulu ketika KBM hendak berlangsung?		
12.	Apakah bapak/ibu memberikan motivasi terlebih dahulu ketika KBM hendak berlangsung?		
13.	Apakah bapak/ibu memberikan reward kepada		

	peserta didik yang aktif saat pembelajaran daring?		
14.	Apakah bapak/ibu menggunakan metode pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?		
15.	Apakah bapak/ibu menggunakan model pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?		
16.	Apakah bapak/ibu menggunakan sumber belajar saat pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?		
17.	Apakah bapak/ibu melakukan penutupan terlebih dahulu ketika KBM hendak berakhir?		
18.	Apakah bapak/ibu menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan?		
19.	Apakah bapak/ibu merasa sulit melaksanakan pembelajaran daring?		
20.	Apakah bapak/ibu memiliki kendala ketika menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?		
21.	Apakah bapak/ibu memiliki kendala saat menggunakan fitur-fitur aplikasi <i>online</i> ketika pembelajaran daring?		
22.	Apakah bapak/ibu merasa terbantu dengan adanya penggunaan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring?		
23.	Apakah bapak/ibu merasa efektif dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring?		
24.	Apakah bapak/ibu merasa efektif dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi <i>online</i> yang digunakan pada pembelajaran daring?		

Lampiran 17. Hasil Angket Guru

Hasil 1 (Data Awal)

DATA HASIL PENELITIAN ANGKET GURU

Pemanfaatan Aplikasi Online Pada Pembelajaran IPA Secara Daring (Dalam Jaringan) Di SD Negeri Mangkubumen Lor No 15 Surakarta

No.	PERNYATAAN	GURU 1 (KELAS IV.1)		GURU 2 (KELAS V.1)		GURU 3 (KELAS VI.1)	
		1/12/2021 7:58:37		1/12/2021 8:07:43		1/12/2021 8:18:06	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	Apakah bapak/ibu guru memiliki laptop/handphone pribadi?	√		√		√	
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu aplikasi <i>online</i> ?	√		√		√	
3.	Apakah bapak/ibu mengerti cara menggunakan aplikasi <i>online</i> ?	√		√		√	
4.	Apakah bapak/ibu menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	√		√		√	
5.	Apakah bapak/ibu memahami fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi <i>online</i> tersebut?	√		√		√	
6.	Apakah bapak/ibu membuat RPP daring saat hendak KBM?	√		√		√	
7.	Apakah bapak/ibu menggunakan format RPP daring untuk KBM?	√		√		√	
8.	Apakah bapak/ibu mempersiapkan materi saat hendak KBM?	√		√		√	
9.	Apakah bapak/ibu		√	√		√	

	mempersiapkan aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan saat hendak KBM?						
10.	Apakah bapak/ibu menggunakan WA/google form/youtube/google classroom saat pembelajaran daring?	√		√		√	
11.	Apakah bapak/ibu melakukan pembukaan terlebih dahulu ketika KBM hendak berlangsung?	√			√		√
12.	Apakah bapak/ibu memberikan motivasi terlebih dahulu ketika KBM hendak berlangsung?	√			√		√
13.	Apakah bapak/ibu memeberikan reward kepada peserta didik yang aktif saat pembelajaran daring?		√		√	√	
14.	Apakah bapak/ibu menggunakan metode pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?		√	√		√	
15.	Apakah bapak/ibu menggunakan model pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?		√	√		√	
16.	Apakah bapak/ibu menggunakan sumber belajar saat pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	√		√		√	

17.	Apakah bapak/ibu melakukan penutupan terlebih dahulu ketika KBM hendak berakhir?		√		√		√
18.	Apakah bapak/ibu menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan?		√	√		√	
19.	Apakah bapak/ibu merasa sulit melaksanakan pembelajaran daring?		√		√		√
20.	Apakah bapak/ibu memiliki kendala ketika menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	√		√		√	
21.	Apakah bapak/ibu memiliki kendala saat menggunakan fitur-fitur aplikasi <i>online</i> ketika pembelajaran daring?	√		√		√	
22.	Apakah bapak/ibu merasa terbantu dengan adanya penggunaan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring?	√		√		√	
23.	Apakah bapak/ibu merasa efektif dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring?		√		√		√
24.	Apakah bapak/ibu merasa efektif dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi <i>online</i> yang digunakan pada pembelajaran daring?		√		√		√

Hasil 2 (Kesimpulan)

DATA HASIL PENELITIAN ANGKET GURU

Pemanfaatan Aplikasi Online Pada Pembelajaran IPA Secara Daring (Dalam Jaringan) Di SD Negeri Mangkubumen Lor No 15 Surakarta

NO.	PERNYATAAN	JUMLAH GURU YANG MEMILIH	
		YA	TIDAK
1.	Apakah bapak/ibu guru memiliki laptop/handphone pribadi?	3	
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu aplikasi <i>online</i> ?	3	
3.	Apakah bapak/ibu mengerti cara menggunakan aplikasi <i>online</i> ?	3	
4.	Apakah bapak/ibu menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	3	
5.	Apakah bapak/ibu memahami fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi <i>online</i> tersebut?	3	
7.	Apakah bapak/ibu membuat RPP daring saat hendak KBM?	3	
8.	Apakah bapak/ibu menggunakan format RPP daring untuk KBM?	3	
9.	Apakah bapak/ibu mempersiapkan materi saat hendak KBM?	3	
10.	Apakah bapak/ibu mempersiapkan aplikasi <i>online</i> yang akan digunakan saat hendak KBM?	2	1
11.	Apakah bapak/ibu menggunakan WA/google form/youtube/google classroom saat pembelajaran daring?	3	
12.	Apakah bapak/ibu melakukan pembukaan terlebih dahulu ketika KBM hendak berlangsung?	1	2
13.	Apakah bapak/ibu memberikan motivasi terlebih dahulu ketika KBM hendak berlangsung?	1	2
14.	Apakah bapak/ibu memberikan reward	1	2

	kepada peserta didik yang aktif saat pembelajaran daring?		
15.	Apakah bapak/ibu menggunakan metode pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	2	1
16.	Apakah bapak/ibu menggunakan model pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	2	1
17.	Apakah bapak/ibu menggunakan sumber belajar saat pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>online</i> ?	3	
18.	Apakah bapak/ibu melakukan penutupan terlebih dahulu ketika KBM hendak berakhir?		3
19.	Apakah bapak/ibu menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan?	2	1
20.	Apakah bapak/ibu merasa sulit melaksanakan pembelajaran daring?		3
21.	Apakah bapak/ibu memiliki kendala ketika menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring?	3	
22.	Apakah bapak/ibu memiliki kendala saat menggunakan fitur-fitur aplikasi <i>online</i> ketika pembelajaran daring?	3	
23.	Apakah bapak/ibu merasa terbantu dengan adanya penggunaan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring?	3	
24.	Apakah bapak/ibu merasa efektif dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring?		3
25.	Apakah bapak/ibu merasa efektif dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi <i>online</i> yang digunakan pada pembelajaran daring?		3

Lampiran 18. Kisi-kisi Pedoman Angket Siswa

Kisi-kisi Pedoman Angket Siswa

No.	Indikator	Deskriptor	No. Soal Wawancara
1.	Perencanaan Pembelajaran	1.1 Mempersiapkan kebutuhan belajar sebelum menggunakan aplikasi <i>online</i> 1.2 Menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring 1.3 Mengerti tentang aplikasi <i>online</i> 1.4 Memahami cara menggunakan aplikasi <i>online</i> 1.5 Mengerti tentang fitur-fitur pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan 1.6 Memahami cara menggunakan fitur-fitur pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	2.1 Memahami saat pembukaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring 2.2 Memahami saat kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring 2.3 Memahami cara belajar secara daring menggunakan aplikasi <i>online</i> 2.4 Mengerti manfaat aplikasi <i>online</i> pada pembelajaran daring	7, 8, 9, 10
3.	Evaluasi Pembelajaran	1.1 Memahami apa yang dilakukan saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i> diakhiri 1.2 Memahami apa yang dilakukan saat guru memberikn refleksi	11, 12, 13

		diakhir pembelajaran 1.3 Mengerti kendala yang dialami saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>online</i>	
--	--	---	--

(Modifikasi indikator: Tarsono & Triantoro, 2016; Alvionida, 2015; Yani & Siwi, 2020)



Lampiran 19. Pedoman Angket Siswa

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Angket untuk Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Mempersiapkan kebutuhan belajar sebelum pembelajaran daring dimulai		
2.	Menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring		
3.	Mengetahui apa itu aplikasi <i>online</i>		
4.	Memahami cara penggunaan aplikasi <i>online</i> yang digunakan untuk pembelajaran daring		
5.	Mengerti bagian-bagian pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan untuk pembelajaran daring		
6.	Memahami cara penggunaan bagian-bagian pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan untuk pembelajaran daring		
7.	Menggunakan Google Form untuk pembelajaran daring/mengirim tugas		
8.	Menggunakan Whatsapp untuk pembelajaran daring/mengirim tugas		
9.	Menggunakan Google Classroom untuk pembelajaran daring/mengirim tugas		
10.	Memahami materi pembelajaran yang telah bapak/ibu guru bagikan melalui aplikasi <i>online</i>		
11.	Kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh bapak/ibu guru selama pembelajaran daring		
12.	Apabila ada tugas dari bapak/ibu guru langsung dikerjakan sendiri		
13.	Dibantu oleh orang tua jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan bapak/ibu guru		

14.	Merasa sulit belajar saat pembelajaran daring		
15.	Dengan menggunakan aplikasi online, belajar di saat pandemi menjadi lebih mudah		



Lampiran 20. Hasil Angket Siswa

Hasil 1 (Data Awal)

Keterangan:

√ : Jawaban “YA”

X : Jawaban “TIDAK”

DATA HASIL PENELITIAN ANGKET SISWA
Pemanfaatan Aplikasi Online Pada Pembelajaran IPA Secara Daring (Dalam Jaringan)
Di SD Negeri Mangkubumen Lor No 15 Surakarta

Waktu	No	Nama Siswa	PERNYATAAN														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Peserta Didik Kelas IV.1																	
9:11:04	1	Adzkia Kayla Syabani	√	√	√	√	X	X	√	√	X	√	√	√	√	√	√
13:54:31	2	All Lutfi Adam Fathin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√
8:15:55	3	Aizka Radjane Khalifatullah	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	√	√
7:58:10	4	Arfian Nabil Muhammad	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	√	√
8:12:56	5	Arumi Salsabila K	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13:22:16	6	Cherryl Maulida Sabina Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X

7:59:16	7	Haroon Al Faiz N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	X	√
9:08:53	8	Jasmine Andrea Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√
8:45:45	9	Kaesang Ikati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√
7:59:27	10	Kaylowel Navaro Deva A	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	X	√	√	X	X
8:34:39	11	Lalita Aistaharum Nugraha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√
8:12:26	12	Matius Bima Sambukumara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	X
8:00:41	13	Nafisa Erchillia Adifa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	X	X
9:15:37	14	Rafael Alexandre Rasheeda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8:26:01	15	Revitra Azkhiya N.P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	√	√	X	X
8:37:33	16	Dani Setiawan	√	√	X	X	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	X
Peserta Didik Kelas V.1																		
8:55:34	17	Adelio Rizky Al Firdaus	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	X	X	√
13:14:03	18	Afira Carissa Humaira	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X
13:22:57	19	Aira Danisa Yuliyanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√
9:33:51	20	Anggira Alifia Nabila Tyoti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√
14:05:19	21	Bharaka Beryl Kayana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√

22:49:04	22	Celesta Balqis	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	√
3:55:34	23	Cheda Puji Kayana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√
9:11:46	24	Christopher Lionel Berryl F	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√
9:03:20	25	Erivo Abramasetya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	X
9:27:12	26	Guntur Achmad Wicaksono	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	X	√	X	X
8:38:58	27	Ibrahim Tsaqif Arullya	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√
8:17:45	28	Isyana Mikhaila Nayyara	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√
21:06:09	29	Khairunnisa Ariana Susilo	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	X	√	√	√	√
9:01:40	30	Kirana Cinta Vidianisha	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	X	√	√	X	√
10:46:35	31	Muhammad Fakhri Adya A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√
8:17:10	32	Muhammad Kenji	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	X	√
12:23:34	33	Nararya Rey Azhari	√	√	√	X	X	X	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√
11:07:06	34	Rasya Putra Aditiya	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	X	√
12:58:50	35	Rizky Septian Ramadhan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√
8:14:19	36	Tabina Ra'isah S.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	X	√
9:02:40	37	Brilliant Rahimadzan T	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√

8:07:04	38	Almira Paramita Hariyanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	X	√
8:23:41	39	Arya Krishna Akasa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√
Peserta Didik Kelas VI.1																		
16:53:31	40	Aathifah Elysia Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	X	X	√
10:02:46	41	Ahmad Mumtaz Narasomya	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	X	√	√	√	X
8:51:59	42	Almira Calya Maura	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	X	√
8:14:36	43	Andika Dwi Nugroho	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√
9:28:47	44	Annisa Kusuma Ramadhani	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	√	√	√
8:17:54	45	Aziziah Putri	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8:25:37	46	Benobithsulaiman	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	X
9:59:43	47	Dharma Puspa Wijaya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√
21:08:13	48	Fasya Oktavia Kusuma A	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	√	√	X
9:44:46	49	Kayana Aisha Kamil	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	X	√	√	X	√
11:34:11	50	Lily Utamanaya	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	X	√
8:19:18	51	Muhammad Ilham Suryo S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	X
8:18:51	52	M.Rasyadan.A.W.P	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	X	√	√	X	√

8:50:04	53	Mutiara Aryahiyah Surya Adi	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	X	√
8:38:58	54	Nanda Ardelian Wahyu P	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	X	√	X	√
8:48:13	55	Odelia Althafunisa	X	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	√	√	X	X
14:57:21	56	Raffa Abdilla Fabiandra S	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	X	X	√
10:07:49	57	Raissa Ratnadhita	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	X	√	√	X	√
8:54:04	58	Safiira Roihaanah Surya Adi	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	√
9:30:52	59	Sameul Nolan Putra Pascoe	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	X	√
11:19:43	60	Wahyu Puja Nugraha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√
13:24:04	61	Kanaka Aufa Javieer V	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	X	√
8:10:02	62	Exousia Tirta Cakra B	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X
8:12:22	63	Engrasia Aqila Shinta D	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√
11:57:23	64	Marsamaliya Gretha Safina	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	X
15:38:54	65	Danendra Fachri Hermawan	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	X	√
8:33:09	66	Muhamad Derrick Fahlavi W	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	X	X	X

Hasil 2 (Kesimpulan)

DATA HASIL PENELITIAN ANGKET SISWA

**Pemanfaatan Aplikasi Online Pada Pembelajaran IPA Secara Daring
(Dalam Jaringan) Di SD Negeri Mangkubumen Lor No 15 Surakarta**

NO.	PERNYATAAN	JUMLAH SISWA YANG MEMILIH	
		YA	TIDAK
1.	Mempersiapkan kebutuhan belajar sebelum pembelajaran daring dimulai	65	1
2.	Menggunakan aplikasi <i>online</i> saat pembelajaran daring	66	0
3.	Mengetahui apa itu aplikasi <i>online</i>	65	1
4.	Memahami cara penggunaan aplikasi <i>online</i> yang digunakan untuk pembelajaran daring	64	2
5.	Mengerti bagian-bagian pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan untuk pembelajaran daring	57	9
6.	Memahami cara penggunaan bagian-bagian pada aplikasi <i>online</i> yang digunakan untuk pembelajaran daring	63	3
7.	Menggunakan Google Form untuk pembelajaran daring/mengirim tugas	59	7
8.	Menggunakan Whatsapp untuk pembelajaran daring/mengirim tugas	47	19
9.	Menggunakan Google Classroom untuk pembelajaran daring/mengirim tugas	39	27
10.	Memahami materi pembelajaran yang telah bapak/ibu guru bagikan melalui aplikasi <i>online</i>	55	11
11.	Kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh bapak/ibu guru selama pembelajaran daring	21	45
12.	Apabila ada tugas dari bapak/ibu guru langsung dikerjakan sendiri	59	7
13.	Dibantu oleh orang tua jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan bapak/ibu guru	60	6

14.	Merasa sulit belajar saat pembelajaran daring	20	46
15.	Dengan menggunakan aplikasi online, belajar di saat pandemi menjadi lebih mudah	49	17



Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian**a. Gambar**

Gambar 1. Wawancara Guru Kelas IV.1



Gambar 2. Wawancara Siswa Kelas IV.1



Gambar 3. Wawancara Siswa Kelas IV.1



Gambar 4. Wawancara Guru Kelas V.1



Gambar 5. Wawancara Siswa Kelas V.1



Gambar 6. Wawancara Siswa Kelas V.1



Gambar 7. Wawancara Guru Kelas VI.1



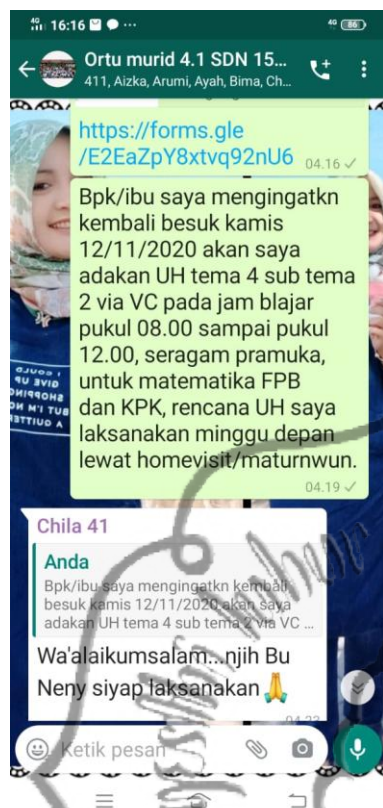
Gambar 8. Wawancara Siswa Kelas VI.1



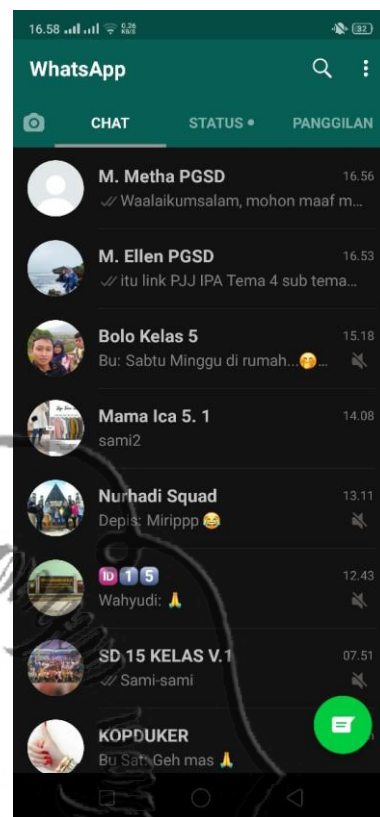
Gambar 9. Wawancara Siswa Kelas VI.1



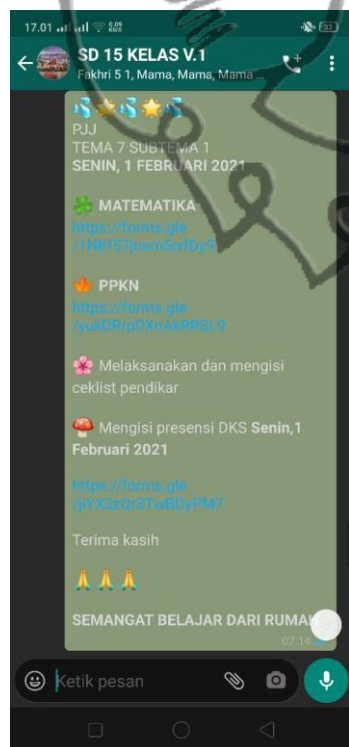
Gambar 10. WA grup Kelas IV.1



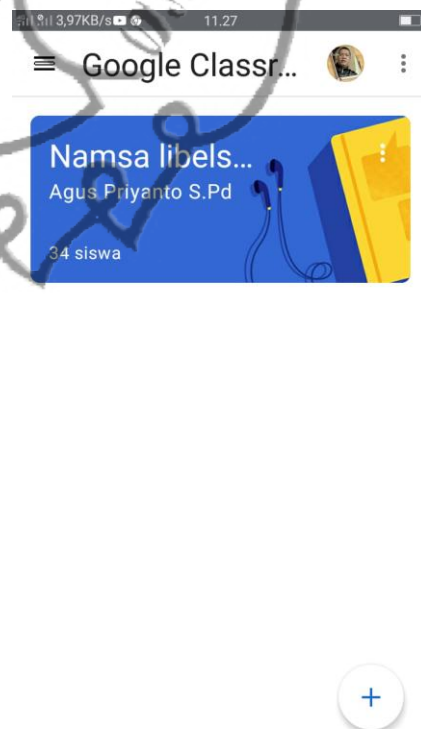
Gambar 11. WA grup Kelas IV.1



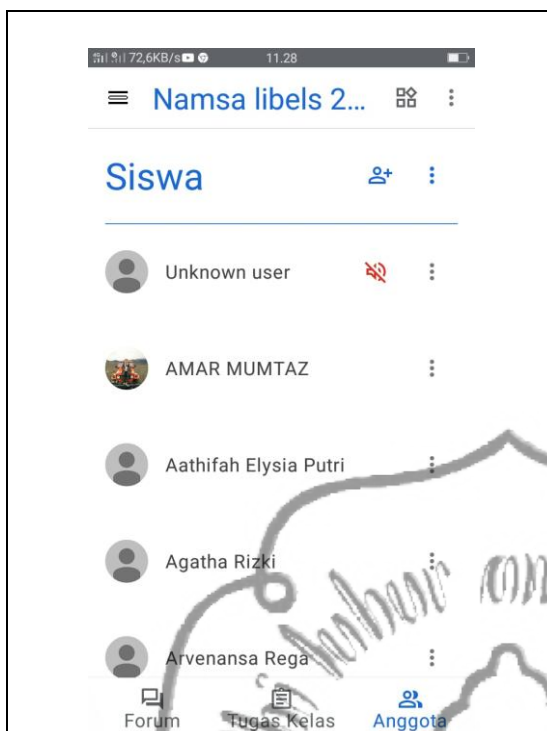
Gambar 12. WA Guru Kelas V1



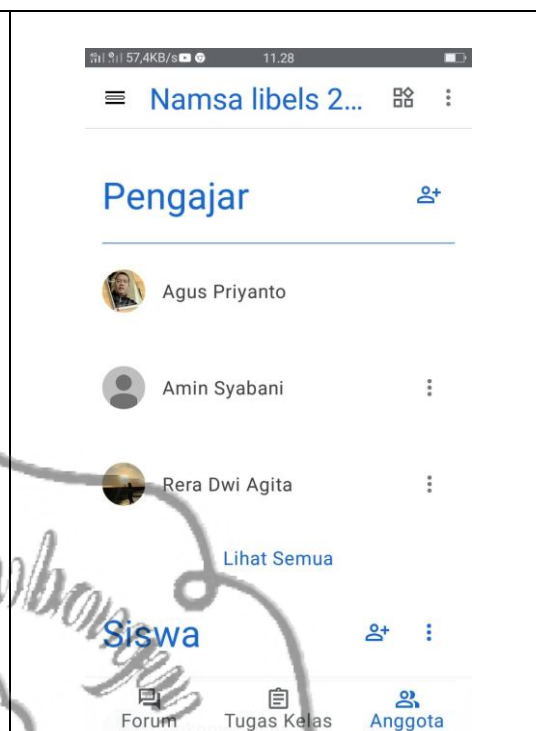
Gambar 13. WA grup Kelas V.1



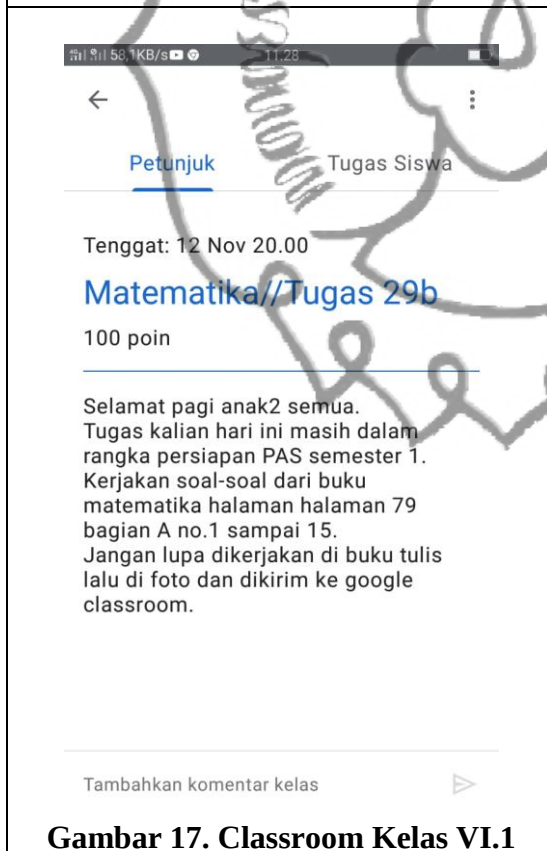
Gambar 14. Classroom Kelas VI.1



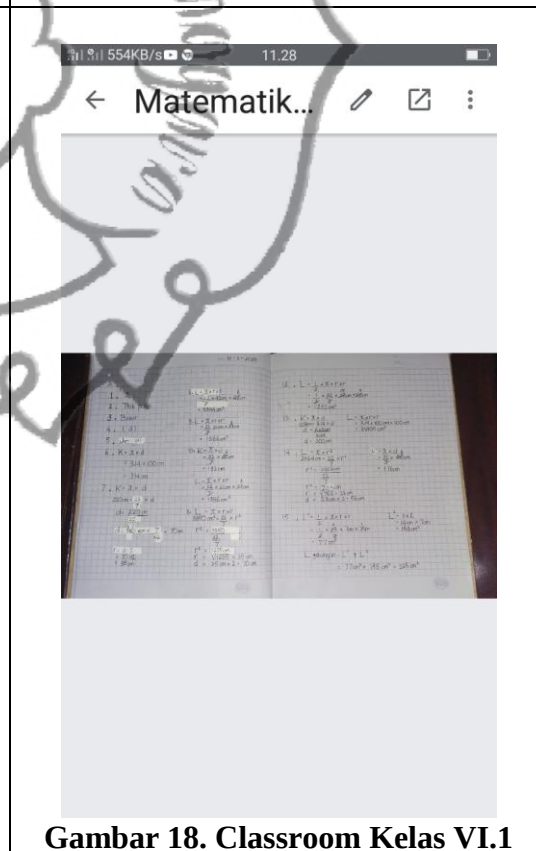
Gambar 15. Classroom Kelas VI.1



Gambar 16. Classroom Kelas VI.1



Gambar 17. Classroom Kelas VI.1



Gambar 18. Classroom Kelas VI.1

b. Link Google Form Pembelajaran

1. <https://forms.gle/6AbVYWW6VWYT8JDw5>
2. <https://forms.gle/5FyM83qUXn1YDFDy8>
3. <https://forms.gle/USEBMVgC5tSTpGKNA>
4. <https://forms.gle/7NSwB45ZVeQKtrFV7>
5. <https://forms.gle/bgFSu5QM5VfvRZ3M6>

c. Link Youtube Pembelajaran

1. <https://youtu.be/pS6mYwNDTiM>
2. https://youtu.be/stEwhcQl_CY
3. <https://youtu.be/41qEYOFDDWE>
4. <https://youtu.be/N1DO6m2iCOA>
5. https://youtu.be/IeZS_JbdGsQ



Lampiran 22. Surat Permohonan Izin Menyusun Skripsi

Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Menyusun Skripsi

Surakarta, 18 November 2020

Yth. Dekan
c.q. Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Sebelas Maret
di Surakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Metha Asmara Dewi
NIM : K7117139
Program Studi : PGSD Surakarta
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 01 Oktober 1999
Alamat : Kembaran Kulon RT 05/01 Purbalingga

Dengan ini saya mengajukan permohonan izin menyusun skripsi kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul:

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA PEMBELAJARAN IPA SECARA DARING (DALAM JARINGAN) DI SD NEGERI MANGKUBUMEN LOR NO 15 SURAKARTA

Pembimbing skripsi saya adalah sebagai berikut:

Nama Pembimbing
1. Dr. Idam Ragil Widianto A, S.Pd., M.Si (Pembimbing I)
2. Dwi Yuniasih Saputri, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)

Tanda Tangan
.....
.....

Terlampir 1 (satu) berkas proposal sebagai persyaratan yang diperlukan sesuai ketentuan Atas perhatian dan terpenuhinya permohonan izin ini, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Koordinator Skripsi

Pemohon

Roy Ardiansyah, S.Pd., M.Pd
NIP 199405052019031013

Metha Asmara Dewi
NIM K7117139

Mengetahui,
Kepala Program Studi

Dr. Idam Ragil Widianto Atmojo, S.Pd., M.Si
NIP 198308132009121004

Lampiran 23. Surat Keputusan Dekan FKIP tentang Izin Menyusun Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Telp/Fax (0271) 648939,
Website <http://fkip.uns.ac.id>, Email fkip@fkip.uns.ac.id.

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Nomor :10916/UN27.02/PN/2020

Tentang
IZIN MENYUSUN SKRIPSI

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret setelah menimbang ketentuan Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2016 dalam keputusan Nomor: 008/UN27.02/HK/2016 Tanggal 04 Januari 2016, dan persetujuan Tim Pembimbing Skripsi tanggal

MEMUTUSKAN

Menetapkan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Melha Asmara Dewi
NIM : K7117139
Program Studi : PGSD Surakarta
Tempat & Tanggal Lahir : Purbalingga, 01 Oktober 1999
Alamat : Kembaran Kulon RT 05/01 Purbalingga

Diizinkan memulai menyusun skripsi dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA PEMBELAJARAN IPA SECARA DARING (DALAM JARINGAN) DI SD NEGERI MANGKURUMEN LOR NO 15 SURAKARTA

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Idam Ragil Widianto A., S.Pd., M.Si NIP 198308132009121004 (Pembimbing I)
2. Dwi Yuniasih Saputri, S.Pd., M.Pd NIP 199406112019032026 (Pembimbing II)

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di: Surakarta
Pada Tanggal: 19 November 2020
Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.
NIP. 196505211990031003

Tembusan Yth. :
Pembimbing I dan II

Lampiran 24. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Telp/Fax (0271) 648939
Website <http://fkipp.uns.ac.id>, Email fkipp@fkipp.uns.ac.id

Nomor : 10916/UN27.02/PN/2020
Lampiran : 1(satu) berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Rektor
Universitas Sebelas Maret
di Surakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret tersebut di bawah ini :

Nama : Metha Asmara Dewi
NIM : K7117139
Program Studi : PGSD Surakarta
Tempat / Tgl Lahir : Purbalingga, 01 Oktober 1999
Alamat : Kembaran Kulon RT 05/01 Purbalingga

Telah kami izinkan untuk menyusun Skripsi guna melengkapi tugas-tugas studi tingkat Sarjana dengan judul penelitian:

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA PEMBELAJARAN IPA SECARA DARING (DALAM JARINGAN) DI SD NEGERI MANGKUBUMEN LOR NO 15 SURAKARTA

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsinya, mahasiswa yang bersangkutan perlu melakukan penelitian dengan tempat dan waktu sebagai berikut:

Nama Instansi Tujuan : SD Negeri Mangkubumen Lor No 15
Alamat : Jl. Dr. Muwardi No 42 Surakarta, Kode Pos: 57141
Waktu : Oktober 2020 – Januari 2021

Selanjutnya mohon penyelesaian proses perizinan lebih lanjut kepada Gubernur/c.q. BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang dan Institusi tujuan sesuai ketentuan.
Terlampir proposal penelitian dan berkas persyaratan yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Rektor
Universitas Sebelas Maret
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.
NIP. 196505211990031003

Tembusan : Yth.
1. Dekan FKIP (sebagai laporan)
2. Pejabat terkait di lingkungan FKIP
3. Kepala Biro Akademik & Administrasi Kerjasama
4. Bagian Akademik UNS

Lampiran 25. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Slamet Riyadi No 449 Laweyan Surakarta, email: pgsd@kip.uns.ac.id, web: pgsd.kip.uns.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roy Ardiansyah, S.Pd, M.Pd

NIP : 199405052019031013

Bidang Ilmu : Ilmu Pendidikan

Telah meneliti dan memeriksa validitas instrumen yang berjudul:

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA PEMBELAJARAN IPA
SECARA DARING (DALAM JARINGAN) DI SD NEGERI MANGKUBUMEN LOR
NO 15 SURAKARTA**

Yang telah dibuat oleh:

Nama : Metha Asmara Dewi

NIM : K7117139

Program Studi : PGSD Surakarta

Tahun Angkatan : 2017

Berdasarkan hasil pemeriksaan validitas instrumen, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 November 2020

Penilai Ahli

Roy Ardiansyah, S.Pd, M.Pd

NIP 199405052019031013